

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT  
INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI DAN MODAL  
MINIMAL INVESTASI TERHADAP MINAT  
INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

Oleh

**SARTIKA**

18 0402 0131

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

**2023**

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT  
INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI DAN MODAL  
MINIMAL INVESTASI TERHADAP MINAT  
INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan Oleh**

**SARTIKA**

18 0402 0131

**Pembimbing:**

**Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

**2023**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sartika  
NIM : 18.0402.0131  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiat atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 30 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,




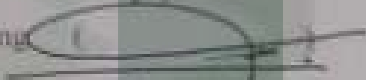
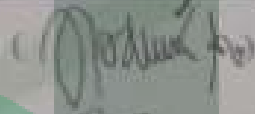


Sartika  
18.0402.0131

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi dan Modal Minimal Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa di Kota Palopo yang ditulis oleh Sartika, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0131, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang ditunaqsyahkan pada hari Senin, tanggal 30 Januari 2023 Miladiyah bertepatan dengan 9 Rajab 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Palopo, 22 Februari 2023

### TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H. Ketua Sidang (  )
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Sekretaris Sidang (  )
3. Nurdin Bago, S.Pt., M.M. Penguji I (  )
4. Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si. Ak., CA. Penguji II (  )
5. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc. Pembimbing (  )

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Dr. Takdir, S.H., M.H.  
NIP 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah

  
Nurdin Bago, S.Pt., M.M.  
NIP 19861020 201503 1 001

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لِحَمْدِ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى شَرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْثَلِينَ يَا بَدِئَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
جَمْعِينَ (أما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah”** setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua tercinta, ayahhanda Suni dan ibunda Tini. Yang senantiasa

memanjatkan doa kehadiran Allah SWT. Memohon keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. begitu banyak perjuangan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis baik secara moril maupun meteril. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan, semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah SWT. Dan terimakasih juga buat saudara dan saudariku, Wawan, Wardianto, Rahila. Yang selalu memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, dan juga para jajarannya yakni Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. H. Muammar Arafat, M.H, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M, dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Muhaimin, M.A.
2. Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Ruslan Abdullah, S.El. M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, SE., M. Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ilham, S. Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Hendra Safri, SE., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, dan Muzayyanah Jabani, ST., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah.

3. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
4. Nurdin Batjo, S.Pt., M.Si.,M.M, selaku penguji I dan Muhammad Abdi Imam, S.E., M.Si. Ak., CA, selaku penguji II yang telah banyak memberi arahan serta masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ilham, S. Ag, M.A, selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh Staf Pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta seluruh Karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya kelas D), dan semua teman-teman yang ikut serta selama ini membantu serta selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada semua teman saya, Hasmil Ismail, Andi Almanda Sultan, Nur fadilla Sam, Vera Siska, Esi Wulandari S.kom, yang telah membantu dan mendukung saya dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman KKN Kecamatan Mappedeceng khususnya Posko Desa Ujung Mattajang, Nurul Natasya, Nia Rahmadani, Nandha Aristhy, Suaib, Mitatul jannah, Feby Amelia, Hasfin Putri Rejeki S, Miftahuddin Sudarmin.

11. Kepada sahabat saya Mahfira terimakasih karena telah berbaik hati mengizinkan saya untuk selalu menumpang dikostnya selama masa kuliah.
12. Kepada Nurul Natasya dan Indah Nursafitri terimakasih karena telah membantu dan selalu memotivasi saya dalam mengerjakan skripsi.
13. Kepada teman-teman mahasiswa Universitas Andi Djemma Palopo dan teman-teman Universitas Muhammadiyah Palopo, yang telah meluangkan waktunya dalam membantu proses penelitian.
14. Kepada teman seperjuangan saya dibangku SMA, Nur Sahawati K, yang selalu wacana dalam hal pertemuan terimakasih atas motivasi dan dukungan sehingga saya bisa sampai ditahap ini.
15. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dan mensupport dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak hambatan dan ketegangan namun dapat dilewati dengan baik, karena selalu ada dukungan dan motivasi yang tak terhingga dari berbagai pihak. Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala dari Allah SWT, dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya, Aamiin.

Palopo, 30 Januari 2023

Sartika



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	<i>fathah</i> dan <i>yā'</i>	Ai	a dan i
أو	<i>fathah</i> dan <i>wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آي   آي --	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
إي	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	I	i dan garis di atas
أو	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t].

Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةٌ لِأَطْفَالٍ	: <i>rauḍah al-aṭfāl</i>
لَمَدِيْنَةٌ أَفْضَلَةٌ	: <i>al-madinah al-fāḍilah</i>
لِحِكْمَةٍ	: <i>al-ḥikmah</i>

#### 5. Syaddah (*Tasydid*)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-ḥaqq</i>
نُعَمُّ	: <i>nu'ima</i>
عُدُوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *kasrah* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ □	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ □	: <i>al-zalzalāh</i> ( <i>az-zalzalāh</i> )
الْفَلْسَفَةُ □	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ □	: <i>al-bilādu</i>

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ □	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ □	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ □	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ □	: <i>umirtu</i>

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau

sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarḥ al-Arba'in al-Nawāwi*

*Risālah fi Ri'āyah al-Maṣlahah*

#### 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullāh*

بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* diakhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمَا فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi raḥmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang,

tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallazi bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fihi al-Qur'ān*

Naṣir al-Din al-Ṭūsi

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfi

Al-Maṣlaḥah fi al-Tasyri' al-Islāmi

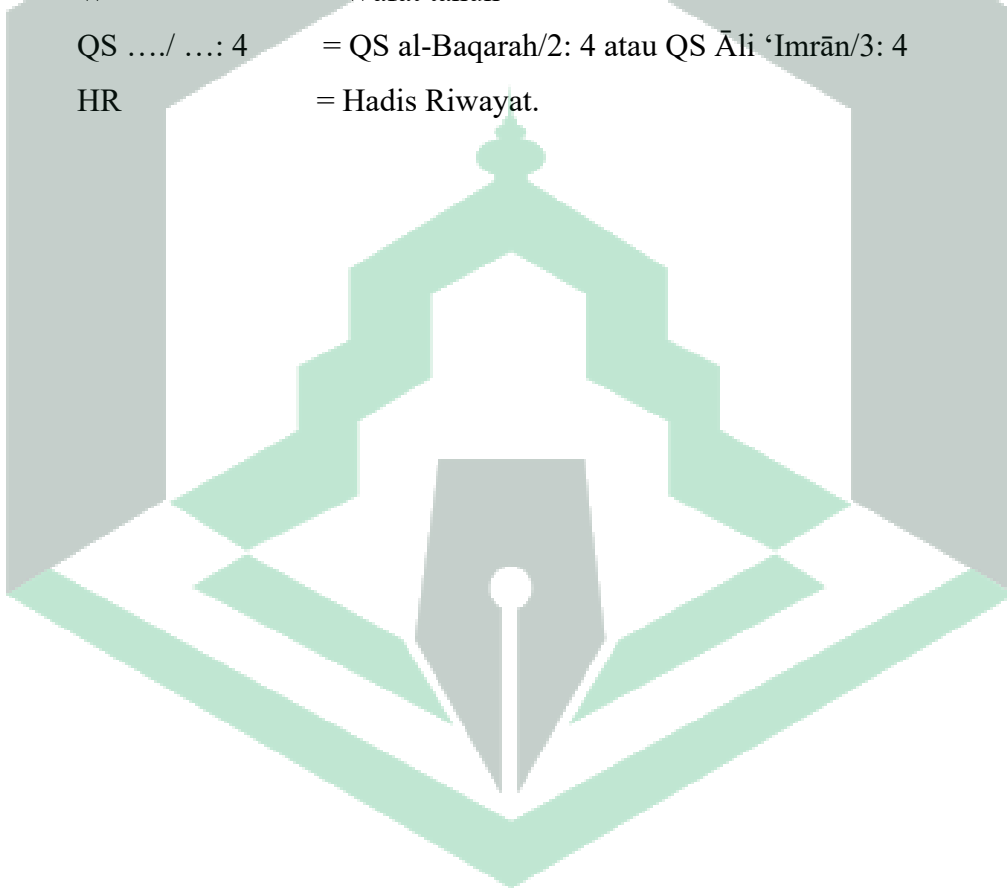
Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

<p>Abū al-Walid Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad Ibnu)</p> <p>Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Hamid Abū)</p>
---

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= <i>subhānahū wa ta'ālā</i>
SAW.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
AS	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat tahun
QS .... / ... : 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4
HR	= Hadis Riwayat.





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	9
B. Landasan Teori.....	15
C. Kerangka Pikir .....	46
D. Hipotesis Penelitian.....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>48</b>
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	49
C. Definisi Operasional Variabel.....	50
D. Populasi dan Sampel .....	52
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Instrumen Penelitian.....	54
G. Uji Validitas dan Reabilitas .....	61
H. Teknik Analisis Data.....	60

<b>BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
A. Hasil Penelitian .....	66
B. Pembahasan.....	100
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>106</b>
A. Kesimpulan .....	106
B. Saran.....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S Al-Hasyr/18 .....	23
--------------------------------------	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	46
Gambar 4.1 Struktur Organisasi IAIN .....	68
Gambar 4.2 Struktur Organisasi UNANDA .....	71
Gambar 4.3 Struktur Organisasi UMP .....	75
Gambar 4.4 Scatterplot.....	92



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket/kuesioner
- Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden
- Lampiran 3 Karakteristik Responden
- Lampiran 4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
- Lampiran 5 Distribusi Nilai F Tabel
- Lampiran 6 Tabel Distribusi R
- Lampiran 7 Tabel Distribusi T
- Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9 Surat Izin Penelitian



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Nasabah Galeri Investasi Syaraiah IAIN Palopo .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	9
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	50
Tabel 3.2 Angket/Kuesioner .....	55
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	76
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	78
Tabel 4.7 Karakteristi Responden Berdasarkan Prodi .....	79
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ) .....	83
Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas Manfaat Investasi ( $X_2$ ) .....	84
Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas Motivasi Investasi ( $X_3$ ) .....	84
Tabel 4.17 Hasil Uji Validitas Modal Minimal Investasi ( $X_4$ ) .....	85
Tabel 4.18 Hasil Uji Validitas Minat Investasi (Y) .....	86
Tabel 4.19 Hasil Uji Reabilitas Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ).....	87
Tabel 4.20 Hasil Uji Reabilitas Manfaat Investasi ( $X_2$ ).....	88
Tabel 4.21 Hasil Uji Reabilitas Motivasi Investasi ( $X_3$ ).....	88
Tabel 4.22 Hasil Uji Reabilitas Modal Minimal Investasi ( $X_4$ ).....	88
Tabel 4.23 Hasil Uji Reabilitas Minat Investasi (Y).....	89
Tabel 4.24 Hasil Uji Normalitas .....	90
Tabel 4.25 Hasil Uji Multikolinieritas .....	91
Tabel 4.26 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	93
Tabel 4.27 Hasil Uji T Parsial.....	96
Tabel 4.28 Hasil Uji F Simultan .....	98
Tabel 4.29 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	99

## ABSTRAK

**Sartika, 2023.** *“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah”*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Jenis Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 7.103 responden dengan sampel sebanyak 99 responden teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer atau penyebaran kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Analisis regresi linear berganda yang meliputi uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi  $R^2$ . Hasil penelitian di simpulkan bahwa variabel pengetahuan investasi ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi ( $Y$ ) di Pasar Modal Syariah, manfaat investasi ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi ( $Y$ ) di Pasar Modal Syariah, motivasi investasi ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi ( $Y$ ) di Pasar Modal Syariah, modal minimal investasi ( $X_4$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi ( $Y$ ) di Pasar Modal Syariah. Pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

**Kata Kunci:** Investasi, Manfaat, Motivasi, Minat Investasi, Pengetahuan, Pasar Modal Syariah

## ABSTRACT

**Sartika, 2023.** *“The Influence Of Investment Knowledge, Investment Benefits, Investment Motivation and Minimum Investment Capital on Investment Interest in Palopo City”*. Thesis for the Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.

This thesis discusses the influence of investment knowledge, investment benefits, investment motivation and minimum investment capital on investment interest in the Islamic capital market for students in the city of Palopo. The purpose of this study is to determine the effect of investment knowledge, investment benefits, investment motivation and minimum investment capital on interest in investing in the Islamic capital market in students in Palopo City. The type of research. Used in this research is quantitative research. The population and sample of this study were all students of the Faculty of Economics in Palopo City. The data collection technique used was primary data or a questionnaire, (questionnaire), where data collection was taken by distributing questionnaires. The data collection technique used was primary data or a questionnaire. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis using the classical assumption test, test and  $R^2$  test for the coefficient of determination. The result of the study concludes that the investment knowledge variable ( $X_1$ ) has a significant effect on the intention to invest ( $Y$ ) in the Islamic Capital Market, the benefits of investment ( $X_2$ ) have a significant effect on the intention to invest ( $Y$ ) in the Islamic Capital Market, investment motivation ( $X_3$ ) has a significant effect on interest in investing ( $Y$ ) in the Islamic Capital Market, the minimum investment capital ( $X_4$ ) has a significant effect on the interest in investing ( $Y$ ) in the Islamic Capital Market. Investment benefits, investment motivation and minimum investment capital simultaneously influence the interest in investing in the Islamic Capital Market.

**Keywords:** Benefits, Investment, Interest, Islamic Capital Market, Knowledge, Motivation



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Investasi merupakan sebuah kegiatan menyimpan dana atau uang pada periode tertentu dengan harapan akan mengalami peningkatan atau keuntungan nilai investasi. Kemajuan teknologi yang tidak hanya memberi sarana kepada para calon investor dan investor pemula yang baru belajar investasi namun juga kepada Investor sehingga mereka dapat mengakses beragam informasi seputar investasi. investasi merupakan salah satu instrumen untuk membangun perekonomian suatu negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk indonesia.<sup>1</sup>

Mahasiswa telah mengetahui tentang pengetahuan, manfaat, motivasi dan modal minimal investasi dan mereka bisa dapat pengetahuan dari mana saja baik itu dari mata kuliah tentang investasi atau seminar tentang investasi.

Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan perekonomian nasional, terbukti telah banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi ini sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangan. Secara faktual pasar modal telah mencapai pusat saraf *financial* pada dunia ekonomi modern pada saat ini, bahkan perkonomian modern tidak mungkin dapat eksis tanpa adanya pasar modal yang tangguh dan berdaya saing global serta terorganisir dengan baik.

---

<sup>1</sup>William Hartono, *Mahasiswa Investor*, Cet. 2 (Jakarta: PT Alex Media Komptindo, 2018), 2.

Selain itu, pasar modal juga dijadikan sebagai salah satu indikator perkembangan perekonomian suatu negara.<sup>2</sup>

Minat mahasiswa dalam berinvestasi dipasar modal syariah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti modal awal investasi dan motivasi. Sebagian besar mahasiswa tentu saja tidak semapan investor senior. Apalagi yang belum bekerja, biasanya mereka hanya mengandalkan uang saku bulanan. Melihat situasi ini, dan prospek bagus atas peningkatan jumlah investor yang mungkin tumbuh, perusahaan-perusahaan sekuritas memberikan suatu promosi investasi yang cukup menarik bagi mahasiswa. Hal ini diharapkan mampu memicu minat investor, terutama mahasiswa, untuk ikut berinvestasi. Selain itu pengetahuan investasi, serta modal awal investasi juga mempengaruhi minat serta motivasi investor dalam memutuskan akan berinvestasi atau tidak.<sup>3</sup>

Dengan dibentuknya kelompok studi pasar modal di beberapa perguruan tinggi supaya dapat meningkatkan minat berinvestasi para mahasiswa. Pada dasarnya di kalangan mahasiswa telah memiliki minat berinvestasi dipasar modal. Akan tetapi masih banyak kendala yang harus ditanggung terutama bagi para investor pemula (belum memiliki pengalaman) dan jika mereka tidak memahami dengan benar tata cara berinvestasi atau risiko apa yang akan di hadapi oleh investor.

---

<sup>2</sup>Ibid., h.66.

<sup>3</sup>Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2019), 8.

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia yang cukup pesat menjadi peluang bagi siapapun, termasuk bagi mahasiswa untuk dijadikan sebagai tempat berinvestasi dimasa depan. Selain itu proses kerjanya yang sangat lebih mudah, besaran investasinya juga lebih terjangkau dan sesuai syariah, mahasiswa diajak untuk menatap masa depan yang baik dengan berinvestasi dipasar modal syariah.

Pengetahuan dasar mengenai investasi dapat memicu minat berinvestasi karena semakin memadai pengetahuan seseorang maka semakin meningkatkan kepercayaan diri seseorang dalam melakukan investasi. Maka sebelum melakukan investasi kita sebagai investor harus mengetahui tentang profil perusahaan yang akan dibeli sahamnya, risiko dan keuntungan yang akan didapatkan jika berinvestasi di perusahaan tersebut, seberapa jauh kemampuan keuangan dan profil risiko. Minat investasi yang tinggi tetapi tanpa pemahaman yang optimal tentang produk investasi akan berisiko tinggi. Tanpa pemahaman yang baik, investor saham berpotensi kehilangan profit atau keuntungan yang diharapkan dalam waktu singkat.

Bursa Efek Indonesia merupakan suatu wadah bagi investor yang ingin melakukan investasi di pasar modal. Bursa Efek Indonesia memiliki berbagai macam pilihan perusahaan yang sudah go publik yang melakukan penjualan saham untuk menambah modal operasional perusahaan mahasiswa atau masyarakat yang ingin menjadi investor bisa melakukan investasi saham di beberapa tempat yang sudah disediakan oleh bursa efek Indonesia di beberapa kantor perwakilan atau di beberapa unit kerjasama, diantaranya Galeri Investasi

atau pojok bursa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Adapun lembaga atau organisasi yang menjadi tanggung jawab melaksanakan tugas galeri investasi yaitu Kelompok Studi Pasar Modal merupakan organisasi yang terstruktur yang menajadi penanggung jawan galeri investasi.<sup>4</sup>

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Nasabah Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo**

Tahun	Jumlah Investor Mahasiswa	Jumlah Investor Dosen
2019	67	15
2020	8	-
2021	50	-
2022	2	-
Total	127	15

Sumber: Galeri Investasi Syariah IAIN Palopo

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa berinvestasi dipasar modal masih sangat rendah. Dan pengetahuan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terbilang cukup rendah melihat banyaknya akun saham mahasiswa yang pasif.

Melakukan aktivitas investasi, pengetahuan dasar investasi sama penting untuk menghindari praktik-praktik investasi yang rasional (judi).

<sup>4</sup>Burhanuddin, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram),' *Journal of Management anf Business*, Vol 9 No 2 Doi: 10.29303/distribusi.v9i.137 (2021), 15 <https://www.researchgate.net/publication/350363569-Pengaruh-Manfaat-Investasi-Motivasi-Investasi-Modal-Minimal-Investasi-Dan-Return-Investasi-Terhadap-Minat-Investasi-Di-Pasar-Modal-Studi-pada-Mahasiswa-Fakultas-Ekonomi-dan-Bisni>

Beberapa program edukasi dilakukan dengan institusi pendidikan yang bertujuan agar masyarakat dan mahasiswa lebih mengetahui pasar modal, memahami pentingnya berinvestasi, mengenal saham sebagai alat investasi yang ideal, memahami kendala-kendala sekaligus ,menarik minat masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi. Tidak dipungkiri bahwa mahasiswa merupakan salah satu calon investor muda yang paling menarik karena memiliki dasar pengetahuan investasi. Mahasiswa diharapkan menjadi segmen masyarakat yang berkontribusi aktif dalam peningkatan investasi.<sup>5</sup>

Fakultas Ekonomi di Kota Palopo minat mahasiswa berinvestasi masih rendah walaupun mahasiswa sudah mendapatkan pengetahuan investasi. Hal tersebut terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada mahasiswa yang tidak memiliki keinginan untuk mencari tahu tentang jenis investasi.
2. Masih ada mahasiswa tidak mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi.
3. Masih ada mahasiswa yang tidak mencoba berinvestasi.

Melihat pada permasalahan yang ada, peneliti tertarik mengkaji 4 (empat) variabel yaitu pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi apakah mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan

---

<sup>5</sup>Esi Ermi Alfrita, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,' Skripsi (2019), 25

investasi di Pasar Modal Syariah. Maka dari pada itu peneliti mengambil Judul Penelitian

**“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah”**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah?
2. Apakah manfaat berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah?
4. Apakah modal minimal berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah?
5. Apakah pengetahuan, manfaat, motivasi, modal minimal berpengaruh secara simultan terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh manfaat investasi terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
3. Untuk menganalisis pengaruh motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
4. Untuk menganalisis pengaruh modal minimal investasi terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
5. Untuk menganalisis secara simultan pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna untuk:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini untuk memberikan wawasan terkait berinvestasi di pasar modal syariah dilihat dari pandangan mahasiswa serta memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan khususnya bagi lingkungan mahasiswa di kota palopo.

## 2. Manfaat Praktis

Untuk memberikan informasi yang dapat memberi pengaruh terhadap minat investor untuk melakukan investasi.





## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang relevan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Karima (2021)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)	1. Variabel manfaat investasi dan spritual berpengaruh terhadap investasi modal minimal, dan return berpengaruh terhadap investasi <sup>6</sup> 2. Variabel modal motivasi tidak positif minat	Lokasi penelitian dan waktu penelitian	Sama-sama ingin menganalisis pengaruh minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal
2	Hidayati (2021)	Pengaruh Pengetahuan Investasi,	1. Pengetahuan investasi, motivasi dan modal	Waktu penelitian	Sama-sama mengg

<sup>6</sup>Laili Karima, 'Analisis Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia),' Skripsi. Fakultas Ekonomi, 2021, <http://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/8150>.

		Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram)	minimal investasi menunjukkan arah positif, tapi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi	2. Manfaat investasi, dan return investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi <sup>7</sup>	itian dan lokasi penelitian kuantitatif dan ingin menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi dan modal minimal investasi terhadap minat investasi di Pasar Modal	unakan metode kuantitatif dan ingin menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi dan modal minimal investasi terhadap minat investasi di Pasar Modal
3	Wibowo (2020)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal	1. Pengetahuan investasi dan pelatihan modal berpengaruh terhadap	dan pasar berpengaruh minat	Terletak pada lokasi	Menggunakan metode

<sup>7</sup>Siti Hidayati, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram),' *Jurnal Ilmu Manajemen* 1, no.2 (Meret 2021): 234, <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>.

		Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa)	investasi. 2. Minat investasi dipengaruhi oleh kebijakan modal minimal investas. <sup>8</sup>	pene- litia n	kuanti- tatif denga- n meng- gunak- an data prime- r yang bersu- mber dari jawab- an kuesio- ner para respo- nden.
4	Pratama dan Latiati (2020)	Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Belajar Dan Sosialisasi Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi Di Pasar Modal	1. Pengetahuan pasar modal, motivasi belajar pasar modal dan sosialisasi pasar modal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa. <sup>9</sup> akuntansi dalam berinvestasi di pasar modal.	Lokasi pene- litia n dan hany- a foku- s ke mah- asis- wa akun- tansi	Sama- sama meng- gunak- an metode kuanti- tatif
5	Ahmad dan Nurkhin	Pengaruh Pelatihan Pasar	1. Pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap	Lokasi pene-	Meng- gunak- an

<sup>8</sup>Ari Wibowo and Purwohandoko, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa),' *Jurnal Ilmu Manajemen* 7, no. 1. (Oktober 15, 2020): 192, <https://jurnalmahasiswa.unes.ac.id/index.php/jim/index>.

<sup>9</sup>Aganeka Pratama and Anies Latiati, 'Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Belajar Dan Sosialisasi Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi Di Pasar Modal,' *Jurnal Sikap*

(2020)	Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening	pengetahuan investasi dan manfaat investasi. 2. Pelatihan pasar modal, pengetahuan investasi, dan manfaat investasi berpengaruh terhadap minat investasi. 3. Pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi melalui pengetahuan investasi dan manfaat investa. <sup>10</sup>	litia n	data primer dan metode kuantitatif	
6	Darmawan (2021)	Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga	1. Pengetahuan investasi, motivasi investasi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi 2. Pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi 3. Motivasi investasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investas <sup>11</sup>	Waktu penelitian dan penelitian ini berfokus pada lingkungan keluarga	Sama-sama menggunakan metode kuantitatif
7	Malik	Analisis	1. Hasil pengujian	Lok	Sama-

<sup>10</sup>Raka Ahmad dan Nurkhin, 'Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening,' Jurnal, 2021

<sup>11</sup>Akhmad Darmawan, 'Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga,' Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan, 8, no. 2 (2021):44-56, <https://doi.org/10.32639/Jiak.V8i2.297>.

(2021)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi	variabel risiko sesuai model regresi berbanding positif terhadap dependen variabel yaitu minat berinvestasi saham syariah. 2. Variabel pendapatan dan motivasi juga berbanding positif terhadap pertimbangan investasi saham syariah. 3. Variabel pengetahuan, persepsi, dan belajar adalah berbanding negatif yang mana responden atau investor akan meningkatkan pertimbangan pembelian saham syariah jika indikator dari ketiga variabel tersebut menurun <sup>12</sup>	asi pene litia n dan pene litia n Befo kus pada mas yara kat	sama ingin meng analis is Minat berinv estasi di Pasar Moda l
8	Pajar (2020) Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny	1. Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal 2. Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal 3. Motivasi investasi dan pengetahuan investasi secara	Wak tu pene litia n dan loka si	Meng gunakan metode kuantitatif dan sama-sama ingin meng analis is

<sup>12</sup>Ahmad Dahlan Malik, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi,' *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no.1 (2021): 61, <https://doi.org/10.51289/Peta.V2i2.309>.

			simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. <sup>13</sup>			Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal
9	Juanita (2021)	Pengaruh Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang)	1. Terdapat modal investasi pengetahuan investasi minat mahasiswa modal. <sup>14</sup>	pengaruh minimal dan terhadap investasi di pasar modal.	Waktu penelitian dan hanya fokus kepada satu kampus	Sama-sama menggunakan metode kuantitatif
10	Nisa (2021)	Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa	1. Investasi memiliki minat untuk berinvestasi di pasar modal 2. Modal memiliki minat untuk berinvestasi di pasar modal. 3. Motivasi memiliki	tidak berpengaruh mahasiswa berinvestasi di pasar modal minimal pengaruh mahasiswa berinvestasi di pasar modal.	Lokasi penelitian dan waktu penelitian	Menggunakan metode kuantitatif Sama-sama ingin meng

<sup>13</sup>Rizky Chaerul Pajar, 'Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny,' (2020), <https://Ci.Nii.Ac.Jp/Naid/40021243259/>

<sup>14</sup>Juanita, 'Pengaruh Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2015),' Artikel Ilmiah, 2021: 1-39

Berinvestasi  
Di Pasar  
Modal

pengaruh yang  
signifikan terhadap  
minat mahasiswa  
untuk berinvestasi  
di pasar modal.<sup>15</sup>

anlisis  
s  
Pema  
hama  
n  
Invest  
asi,  
Moda  
l  
Mini  
mal  
Invest  
asi  
Dan  
Motiv  
asi  
Terha  
dap  
Minat  
Maha  
siswa

## B. Landasan Teori

Teori yang digunakan untuk menjelaskan masalah penelitian yaitu:

### 1. *Theory of Planned Behavior*

Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah *Theory of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen. Ajzen teori ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (teori tindakan beralasan). Dalam *Theory of Reasoned Action* dikemukakan bahwa perilaku

<sup>15</sup>Aminatun Nisa, 'Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal,' *Jurnal Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi* 2, no.2 (2019): 22-35, <https://doi.org/10.51289/Peta.V2i2.309>

dipengaruhi oleh sikap yang spesifik terhadap sesuatu dan oleh norma-norma subyektif baik secara parsial maupun simultan.<sup>16</sup>

Dalam *Theory of Reasoned Action* yang dikembangkan oleh Triwijayanti dan Koesworo, mengungkapkan adanya keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan yang spesifik untuk perilaku. Hal ini menunjukkan bahwa niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal tersebut juga berarti bahwa seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, yang nanti pada akhirnya akan mendorong mereka untuk melakukan kegiatan investasi.<sup>17</sup>

Dalam *Theory of Planned Behavior*, Ajzen menambahkan sebuah konstruk yang sebelumnya tidak terdapat dalam *Theory of Reasoned Action*. Tambahan yang dimaksud yaitu konstruk perilaku persiapan. Berikut adalah faktor-faktor yang memengaruhi minat menurut *Theory of Planned Behavior*:

a. Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*)

*Attitude toward behavior* yang diungkapkan Ajzen meliputi sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian menguntungkan atau tidak menguntungkan dari perilaku yang bersangkutan. Sikap (*attitude*) didefinisikan sebagai jumlah dari efeksi (perasaan) yang dirasakan seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek atau perilaku dan diukur dengan

---

<sup>16</sup>Ajzen, Icek, 'The Theory of Planned Behavior,' *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Vol. 50 University of Massachusetts at Amherst

<sup>17</sup>Wawan, Dewi. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap, dan Perilaku Manusia*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2019).



suatu prosedur yang menempatkan individual dalam skala evaluatif dua kutub (baik atau buruk, setuju atau menolak, dan lain-lain). Misalnya mahasiswa dihadapkan pilihan untuk menggunakan sisa uang sakunya untuk berinvestasi saham atau tidak. Apabila mahasiswa tersebut merasa tertarik dan yakin bahwa investasi tersebut menguntungkan, maka perasaan tersebut adalah positif. Namun apabila mahasiswa tersebut tidak tertarik dan merasa tidak mendapat keuntungan jika berinvestasi, maka perasaan tersebut negatif.

b. Pengaruh sosial atau norma subyektif (*subyektif norm*)

Ajzen mendefinisikan subyektif norm sebagai tekanan sosial yang mempengaruhi seorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Misalnya, apabila seorang mahasiswa yang sebelumnya tidak yakin berinvestasi kemudian menjadi tertarik berinvestasi setelah melihat temannya yang sudah berinvestasi mendapat keuntungan.

c. Kontrol perilaku persiapan (*perceived behavior control*)

Ajzen mendefinisikan *perceived behavior control* sebagai kemudahan atau kesulitan persiapan untuk melakukan perilaku yang merefleksikan pengalaman masa lalu, hambatan, dan antisipasi hambatan tersebut. Aturan umumnya adalah, semakin menarik sikap dan norma subyektif suatu perilaku. Serta semakin besar kontrol perilaku persiapan, maka semakin kuat minat seseorang untuk melakukan perilaku yang dipertimbangkan. Misalnya

melalui perkuliahan investasi ataupun seminar investasi yang di adakan dengan serangkaian program dan fasilitas yang disediakan.

### C. Pengetahuan

#### 1. Definisi Pengetahuan

Notoatmojo dalam Wawan dan Dewi menyimpulkan bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*event behavior*). Dalam pengalaman dan pengetahuan ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan yang cukup didalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu:<sup>18</sup>

##### a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pada tingkatan ini adalah recall (mengingat kembali) terhadap suatu yang spesifik dan seluruh badan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima

##### b. Memahami (*Comprehend*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dapat menginterpretasi materi tersebut secara benar.

---

<sup>18</sup>Akademi, 'Taksonomi Bloom,' *Home Blog Guru*, Juni 25, 2019. <https://smkpgri3cimahi.sch.id/blog/ades-enimres-abrpicuro-praecepta-dantur-quicquid-enim/>

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks dan situasi yang lain.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan suatu materi atau suatu obyek ke dalam komponen-komponen tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

e. Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi penelitian terhadap suatu materi atau obyek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada. Evaluasi meliputi kata kerja membandingkan menanggapi penafsiran.

## 2. Jenis-Jenis Pengetahuan

### a. Pengetahuan Implisit

Pengetahuan implisit adalah pengetahuan yang masih tertanam dalam bentuk pengalaman seseorang yang berisi faktor-faktor yang tidak bersifat nyata seperti keyakinan pribadi, perspektif, dan prinsip-prinsip. Pengetahuan biasanya sulit untuk di transfer ke orang lain baik secara tertulis ataupun lisan. Kemampuan berbahasa, mendesain, atau mengoperasikan mesin atau alat yang rumit membutuhkan pengetahuan yang tidak selalu bisa tampak secara eksplisit, dan juga tidak begitu mudah untuk mentransfernya ke orang lain secara eksplisit.

### b. Pengetahuan Eksplisit

Pengetahuan eksplisit adalah pengetahuan yang telah didokumentasikan atau tersimpan dalam bentuk nyata yakni berupa media atau sejenisnya. Hasil tersebut telah di arkulasi ke dalam bentuk yang formal serta dapat relatif dengan modal dibagikan secara luas. Contoh pengetahuan eksplisit adalah ensiklopedia atau wikipedia.

### c. Pengetahuan Empiris

Pengetahuan empiris adalah pengetahuan yang telah mengedepankan pengalaman serta pengalaman atau lebih dikenal dengan sebutan pengetahuan empiris atau pengetahuan posteriori. Untuk mendapatkan pengetahuan ini memerlukan pengalaman yang harus dilakukan secara empiris dan rasional. Pengetahuan empiris bisa didapatkan dengan melalui pengalaman pribadi manusia secara berulang-ulang. Contohnya apabila seseorang terpilih menjadi

pimpinan pada suatu organisasi maka dipastikan mendapatkan pengetahuan mengenai bagaimana manajemen organisasi.

#### d. Pengetahuan Rasionalisme

Pengetahuan rasionalisme adalah suatu pengetahuan yang didapatkan lewat akal atau pikiran. Rasionalisme lebih menekankan berdasarkan pengetahuan yang tidak ada penekanan berdasarkan pengalaman.<sup>19</sup>

### 3. Pengetahuan investasi

Menurut Notoatmodjo pengetahuan merupakan mengingat kepada bahan yang sudah dipelajari sebelumnya, pengetahuan juga disebut recall (mengingat kembali) yang dapat menyangkut bahan yang luas ataupun sempit, seperti fakta (sempit) dan teori (luas). Namun apa yang diketahui hanya sekedar informasi yang di dapat dengan mendengar saja.<sup>20</sup>

Menurut Sharpe keputusan berinvestasi seseorang dilatar belakangi oleh pemahaman akan investasi mulai dari jenis investasi, return yang akan diperoleh, risiko yang dihadapi, sampai dengan hal-hal lain yang terkait dengan investasi yang akan diambil. Pengetahuan investasi ini dapat diperoleh dari mana saja, antara lain dari pendidikan formal seperti di perguruan tinggi atau pendidikan non formal seperti pelatihan. Pengetahuan tentang investasi ini akan mengarahkan jenis-jenis investasi yang dipilih. Investasi oleh banyak orang dipandang sebagai

---

<sup>19</sup>Ruang Guru, *Pengetahuan: Pengertian, Definisi dan Jenis dan Faktornya* <https://www.ruangguru.co.id/6-pengertian-pengetahuan-definisi-jenis-dan-faktor-beserta-tingkatannya-menurut-para-ahli/> (diakses pada 6 Juli 2019).

<sup>20</sup>Lana Olivia, ' *Faktor Yang Mempengaruhi Investasi*, ' *Finance Business*, Maret 22, 2022. <https://investor.id/investory/287591/berikut-7-faktor-yang-mempengaruhi-investasi-simak-yukhellip>

tugas yang berat, rumit, beresiko dan hanya cocok bagi yang memiliki uang lebih.<sup>21</sup>

Menurut Efferin Pemahaman dasar tentang investasi yang meliputi jenis investasi, return dan risiko investasi akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Halim untuk melakukan investasi dipasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli, mana yang akan dijual, dan mana yang tetap dimiliki. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.<sup>22</sup>

Menurut Kusmawati indikator pengetahuan investasi adalah sebagai berikut :

a. Pengetahuan dasar investasi.

Mahasiswa mengetahui tujuan dasar dari kegiatan berinvestasi, yang kemudian menilai dirinya sendiri mengenai seberapa jauh pengetahuan tujuan investasi yang dimilikinya.

---

<sup>21</sup>Kiki Azeharie, 'Pengertian, Tujuan, Dan Jenis-Jenisnya,' Majo, April 14, 2022. <https://majoo.id/solusi/detail/investor-adalah>

<sup>22</sup>Ugi Nugraha, 'Hubungan Persepsi, Sikap dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Jambi,' *Jurnal Cerdas Sifa* 1.1h.6. (online). [www.online-journal.unja.ac.id](http://www.online-journal.unja.ac.id)(diakses 23 Juli 2019)

b. Mengetahui tentang risiko investasi.

Dalam hal ini berarti mahasiswa sebatas mengetahui apa itu risiko investasi dan menilai dirinya sendiri seberapa jauh risiko investasi yang mereka pahami untuk dijadikan bekal investasi.

c. Pemahaman tentang kondisi berinvestasi.

Dalam hal ini berarti mahasiswa memahami bahwa sebelum melakukan investasi diperlukan pemahaman dasar mengenai kondisi berinvestasi, yang kemudian menilai dirinya sendiri mengenai seberapa jauh pengetahuan investasi yang dimiliki untuk dijadikan bekal investasi.<sup>23</sup>

Selain itu, investasi juga merupakan suatu aktivitas guna memperoleh manfaat lebih pada jangka waktu tertentu dari harta yang kita miliki sekarang.<sup>24</sup> Salah satu ayat yang dapat dijadikan sandaran dalam berinvestasi adalah Surah Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَتُنظِرْ نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ  
بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

*“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk*

<sup>23</sup>Darmawan, ‘Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Literasi Keuangan Dana Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal,’ *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 8(2),44-56. [Http://Doi.Org/10.32639/JiakV8i2.297](http://doi.org/10.32639/JiakV8i2.297)

<sup>24</sup> Ganjar Isnawan, ‘Investasi Syariah,’ Cet. I. (Jakarta: Laskar Askara, 2020), h.2.

*hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.(Q.S Al-Hasyr: 18).*<sup>25</sup>

Dari ayat diatas dapat di pahami bahwa bahwa ayat diatas menganjurkan untuk berinvestasi sebagai bekal hidup didunia dan diakhirat karena dalam islam semua jenis kegiatan yang diniatkan sebagai ibadah akan bernilai akhirat juga kegiatan investasi yang dilakukan.<sup>26</sup>

Namun pada umumnya investasi di bedakan menjadi dua, yaitu investasi pada *financial asset* dan investasi ada *real asset*. Investasi pada *financial asset* dilakukan dipasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, surat berharga pasar uang (SPBU), dan investasi ini juga dapat dilakukan dipasar modal. Misalnya berupa saham, warrant, obligasi, dan yang lainnya. Sedangkan investasi di *real asset* dapat dilakukan dengan pembelian *asset* produktif, pendirian pabrik, pembukuan pertambangan, perkebunan dan yang lainnya.<sup>27</sup>

Dengan investasi diharapkan harta yang kita miliki saat ini benarbenar tidak habis secara sia-sia, melainkan dapat kita olah seoptimal mungkin. Dengan begitu kita dapat memenuhi segala bentuk kebutuhan, baik pribadi dan keluarga, bahkan dapat menolong banyak orang dari manfaat harta yang dimiliki. Jadi secara singkat investasi dapat diartikan sebagai penundaan konsumsi di masa muda, dan melakukan penanaman modal dalam bentuk uang ataupun barang

<sup>25</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Peneliti Cordoba, 2019), 548

<sup>26</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Peneliti Cordoba, 2019), 548

<sup>27</sup>Salim HS, Budi Sutrisno, "Hukum Investasi di Indonesia," (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019), 37.



setelah itu dikelola oleh diri kita sendiri maupun orang lain guna memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.<sup>28</sup>

#### 4. Jenis-jenis Investasi

Investasi syariah adalah jenis investasi jangka pendek yang diarahkan return yang halal dan serta memiliki kesinambungan. Ada beberapa jenis investasi yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:<sup>29</sup>

##### a. Saham

Saham merupakan sebuah bukti kepemilikan yang berkepentingan langsung atas tujuan perusahaan, salah satu jenis investasi yang paling dikenal oleh masyarakat. Saham juga bersifat likuid (cair) dan mudah diperjual belikan dan mudah mendapatkan keuntungan tetapi juga mempunyai resiko yang tinggi. Produk investasi berupa saham pada prinsipnya sudah sesuai dengan ajaran islam dan islam mengenal akad syirkah atau musyarakah yaitu suatu kerja sama antara dua atau lebih pihak yang melakukan usaha dimana masing-masing pihak penyetoran sejumlah dana.

##### b. Reksa Dana

Reksa dana adalah wadah atau pola pengelolaan dana bagi sekumpulan investor untuk berinvestasi, reksa dana juga tergolong sebagai investasi jangka panjang dan reksa dana jga mempunyai kelebihan lainnya seperti dana yang

---

<sup>28</sup>Salim HS, Budi Sutrisno, "Hukum Investasi di Indonesia," (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019), 40

<sup>29</sup>Raka Rizky Aditama and Ahmad Nurkhin, 'Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening,' Jurnal, 2020

diinvestasikan akan dikelola oleh manajer investasi sehingga anda tidak perlu lagi memantau perkembangannya. Reksa dana juga bertujuan berinvestasi dalam kegiatan yang halal dan aset yang diinvestasikan harus sejalan dengan prinsip syariah.

c. Deposito berjangka

Deposito berjangka merupakan jenis investasi yang dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu disepakati.

d. Property

Property yang diketahui seperti tanah dan bangunan yang merupakan jenis jangka panjang yang sangat menjanjikan. Dimana nilai property dari tahun ketahun semakin meningkat.

e. Emas dan logam

Emas dan logam merupakan salah satu jenis investasi klasik yang populer dikalangan masyarakat asia dari zaman dahulu hingga sekarang. Jenis investasi ini mempunyai jangka waktu yang panjang.

f. Asuransi

Asuransi adalah perjanjian dua orang atau lebih dimana pihak tertanggung membayarkan iuran untuk mendapatkan penggantian atas resiko kerugian, kerusakan atau kehilangan, bukan itu saja asuransi juga sangat penting bagi keluarga, dan aset lainnya. jika biasanya asuransi hanya berfungsi sebagai proteksi, sekarang asuransi dapat digunakan sebagai salah satu alternative investasi.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup>Abdul Aziz," *Manajemen Investasi Syariah*," (Bandung: Alfabeta, 2018), 84

#### D. Manfaat Investasi

Tujuan investor pada umumnya saat melakukan investasi adalah untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan yang diharapkan. Dari memenuhi kebutuhan atau keinginan tersebut untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan. Kesejahteraan dalam hal ini adalah kesejahteraan moneter yang bisa diukur dengan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah nilai saat ini yang menghasilkan pendapatan pendaang.<sup>31</sup>

Manfaat melakukan investasi dipasar modal syariah dapat dilihat dari sisi investor yang membeli sekuritas dan sisi emiten yang menerbitkan sekuritas. Dari sisi investor, keberadaan pasar modal diperlukan sebagai alternatif untuk melakukan investasi pada *financial asset*. Dari sisi emiten, keberadaan pasar modal diperlukan sebagai suatu alternatif untuk menghimpun dana eksternal jangka panjang tanpa menggunakan keuangan.<sup>32</sup>

Tandelilin mengungkapkan alasan tujuan umum dari investor adalah meningkatkan kesejahteraan dalam bentuk *financial* mengapa investor melakukan investasi, yaitu:

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang layak dimasa mendatang.
2. Mengurangi tekanan inflasi.
3. Dorongan menghemat pajak.

---

<sup>31</sup>Fernando.' *Pengaruh Manfaat Investasi, Persepsi Modal Minimal, Motivasi Investasi, Return Investasi, Edukasi Pembelajaran Investasi, Uang Suku Dan Resiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal.*" Skripsi Fakultas Ekonomi (2019), 23

<sup>32</sup>Fernando.' *Pengaruh Manfaat Investasi, Persepsi Modal Minimal, Motivasi Investasi, Return Investasi, Edukasi Pembelajaran Investasi, Uang Suku Dan Resiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal.*" Skripsi Fakultas Ekonomi (2019), 24

#### 4. Melindungi nilai terhadap kekayaan.<sup>33</sup>

Menurut Saputra Manfaat adalah hal-hal yang akan kita dapatkan ketika melakukan sesuatu atau bisa dikatakan timbal balik terhadap apa yang kita lakukan. Sama seperti halnya kita melakukan investasi akan mendapatkan manfaat yang akan kita rasakan setelah kita melakukannya. Ada beberapa manfaat yang dapat kita rasakan jika kita melakukan investasi, yaitu dapat berinvestasi sesuai dengan kemampuan atau keadaan keuangan, bisa melakukan investasi sesuai dengan kebutuhan yang di inginkan, dapat dijadikan penghasilan jangka panjang, hasil yang di dapatkan dapat mengungguli inflasi dan dapat memberikan penghasilan tetap.<sup>34</sup>

Menurut Dewi dan Vijaya indikator manfaat investasi adalah sebagai berikut :

##### 1. Penghasilan tetap investasi

Pendapatan yang jumlahnya tidak dipengaruhi oleh perubahan yang telah ditetapkan.

##### 2. Manfaat pada masa yang akan datang

Dengan berinvestasi akan menambah penghasilan tetap yang akan bermanfaat dimasa yang datang.

<sup>33</sup>Herawati."Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal." Skripsi Stie Widya Gama Lumajang (2018), 34

<sup>34</sup>Eduardus Tandehin." *Portofolio dan investasi dan aplikasi*". (Penertbit kanisius, Yogyakarta,2019),10<https://books.google.co.id/books?id=YLORI8u144kC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&qf=false>

### 3. Meningkatkan kesejahteraan

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dimana dengan adanya kegiatan investasi dapat menyerap banyak tenaga kerja dan mengurangi angka pengangguran, sehingga masyarakat memiliki pendapatan.<sup>35</sup>

## E. Motivasi

### 1. Definisi Motivasi

Motivasi seringkali diartikan dengan istilah dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat. Jadi motif tersebut merupakan suatu *driving force* yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku, dan di dalam perbuatannya itu mempunyai tujuan tertentu. Setiap tindakan yang dilakukan oleh manusia selalu mulai dengan motivasi (niat).<sup>36</sup> Motivasi sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuan.

Teori motivasi pertama kali dikemukakan oleh Abraham H. Maslow. Ia mengemukakan hierarki kebutuhan yang mendasari motivasi. Menurutnya, kebutuhan itu bertingkat sesuai dengan tingkatan pemuasannya, yaitu kebutuhan fisik (*physiological needs*), kebutuhan akan keamanan (*security needs*), kebutuhan

---

<sup>35</sup> Fitriani, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua)," Skripsi. Universitas Yapis Papua, 2021: 23.

<sup>36</sup> Praseya Ferilian, <http://praseyaferlian.blogspot.co.id/2011/11/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>, diakses pada tanggal 30 Juli 2020.

sosial (*social needs*), kebutuhan harga diri (*esteem needs*), dan kebutuhan akan aktualisasi diri (*self-actualization needs*).<sup>37</sup>

Menurut Robins motivasi merupakan akibat dari interaksi individu dan situasi dimana individu-individu tersebut memiliki dorongan motivasi dasar yang berbeda. Mendefinisikan motivasi sebagai proses yang ikut menentukan intensitas, arah dan kebutuhan individu dalam usaha mencapai sasaran. Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi mengandung tiga unsur kunci yaitu intensitas terkait dengan seberapa keras seseorang berusaha.<sup>38</sup>

Widyastuti menyatakan bahwa motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Dari definisi di atas dapat dilihat bahwa :

- a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang.
- b. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah ke tingkah laku seseorang.
- c. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup>Ahmad Fauzi, Psikologi Umum, h. 59. Skripsi STAIN, Jurusan Syariah, 2019.

<sup>38</sup>Fitriani, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua)," Skripsi. Universitas Yapis Papua, 2021: 23.

<sup>39</sup>Saraswati, "Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi Dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestas," *Jurnal Akuntansi*, (Oktober 10, 2018), 10.24843/EJA.2018.v24.i02.p28.

Motivasi disini merupakan suatu proses dalam memberikan dorongan yang dapat mempengaruhi pribadi tersebut dimana motivasi sangat berpengaruh terhadap tugas dan psikologi seseorang. Dengan adanya motivasi maka akan mendorong seseorang untuk melakukan target atau kegiatan yang dapat meningkatkan taraf hidup seseorang.<sup>40</sup>

Menurut American Encyclopedia, motivasi adalah kecenderungan (suatu sifat yang merupakan pokok pertentangan) dalam diri seseorang yang membangkitkan tapangan dan tindakan. Motivasi meliputi faktor kebutuhan biologis dan emosional yang hanya dapat diduga dari pengalaman tingkah laku manusia.<sup>41</sup>

Menurut Indriyo Gitosudarmo dan Nyoman sudita yang dimaksud motivasi adalah faktor-faktor yang ada dalam diri seseorang yang menggerakkan, mengarahkan perilakunya untuk memenuhi tugas tertentu. Menurut Robbins dan Coulter motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi yang di kondisikan oleh kemampuan upaya di atas dapat dikatakan bahwa motivasi itu adalah suatu kebutuhan yang mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup>Fitriani, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua)," Skripsi.Universitas Yapis Papua, 2021: 23.

<sup>41</sup>Stephen P. Robbins, Timothy A, Judge, 'Perilaku Organisasi,' (Ed. 12 Jakarta. Salemba Empat. 2019), h. 222.

<sup>42</sup>Dwi Gemina, Endang Silaningsih, dan Erni Yuningsih, *Pengaruh Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Dengan Kemampuan Usaha Sebagai Variabel Mediasi Pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan Priangan Timur-Indonesia*, (Jurnal: Fakultas Ekonomi Univesitas Djuanda, 2019).

Menurut Merie J. Moskowitz, motivasi secara umum di definisikan sebagai inisiasi dan pengarahannya tingkah laku dan pelajaran motivasi sebenarnya merupakan pelajaran tingkah laku. Sedangkan Menurut Edwin B. Flippo, Motivasi adalah keahlian, dalam mengarahkan pegawai dan organisasi agar mau bekerja secara berhasil sehingga keinginan para pegawai dan tujuan organisasi sekaligus tercapai.<sup>43</sup>

Motivasi merupakan suatu sugesti atau dorongan yang muncul karena diberikan oleh seseorang kepada orang lain atau diri sendiri, dorongan tersebut bermaksud agar orang tersebut menjadi orang yang lebih baik dari yang sebelumnya. Motivasi juga bisa diartikan sebagai sebuah alasan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>44</sup>

## 2. Fungsi Motivasi

- a. Medorong manusia untuk berbuat atau berusaha, motivasi disini merupakan motor penggerak dari kegiatan yang dikerjakan.
- b. Mementukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai, motivasi disini memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

---

<sup>43</sup>Sunan Abu Daud, Kitab : Talak/ Juz 2/ No. (2019), 1996 M, H. 94

<sup>44</sup>Ahamd Fauzi, Psikologi Umum, h. 60. Di Kutip Fitriani, *Analisis Fktor-Faktor Motivasi Yang Memengaruhi Perempuan Memilih Berwirausaha*, Skripsi STAIN, Jurusan Syariah, 2019.



- c. Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan apa yang harus dikerjakan, yang serasi dalam mencapai tujuan dengan menyisihkan perubahan-perubahan yang tidak bermanfaat bagian tujuan tersebut.<sup>45</sup>

### 3. Proses Timbulnya Motivasi

- a. Kebutuhan yang belum terpenuhi
- b. Mencari dan memilih cara-cara untuk memuaskan kebutuhan (disini akan terlihat kemampuan, keterampilan, pengalaman).
- c. Perilaku yang diarahkan pada tujuan
- d. Evaluasi prestasi
- e. Imbalan atau hukuman
- f. Kepuasan
- g. Menilai kembali kebutuhan yang belum terpenuhi.<sup>46</sup>

Menurut Pustikaningsih indikator motivasi investasi adalah sebagai berikut :

#### 1. Motivasi dimulai dari dalam diri pribadi seseorang

Jika seseorang ingin melakukan sesuatu seperti halnya berinvestasi di pasar modal syariah seseorang itu harus terlebih dahulu memotivasi dirinya dengan keinginan yang begitu besar untuk melakukan sesuatu.

#### 2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah ketingkah laku seseorang

<sup>45</sup>Ahamd Fauzi, Psikologi Umum, h. 60. Di Kutip Fitriani, *Analisis Fktor-Faktor Motivasi Yang Memengaruhi Perempuan Memilih Berwirausaha*, Skripsi STAIN, Jurusan Syariah, 2019.

<sup>46</sup>Ahamd Fauzi, 'Analisis Fktor-Faktor Motivasi Yang Memengaruhi Perempuan Memilih Berwirausaha', Skripsi STAIN, Jurusan Syariah, Psikologi Umum, h. 60. Di Kutip Fitriani, 2019.

Seperti halnya perasaan senang ketika ingin melakukan investasi seseorang tersebut bertingkah laku seperti termotivasi ingin melakukannya.

### 3. Reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Seseorang tersebut ingin berinvestasi karena ingin mencapai tujuannya dimasa mendatang jika melakukan investasi.<sup>47</sup>

## F. Modal Minimal Investasi

Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya, harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.<sup>48</sup>

Modal minimal investasi adalah modal awal yang menjadi syarat pembukaan rekening pada salah satu instrumen keuangan. Calon investor yang ingin berinvestasi di pasar modal syariah harus memiliki modal yang telah ditentukan seberapa jumlahnya. Maka modal investasi minimal ini dapat diibaratkan sebuah diskon untuk memulai investasi dipasar modal, dengan adanya modal investasi minimal ini diharapkan dapat menarik minat calon investor untuk memulai investasi di pasar modal.<sup>49</sup>

<sup>47</sup> Dewi Andita, "motivasi investasi, dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa di Jakarta," (Skripsi, Jakarta, 2019).

<sup>48</sup> Khoirunnisa, 'Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasi dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi,' (Skripsi Program Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2019), h. 43.

<sup>49</sup> Khoirunnisa, 'Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasi dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi,' (Skripsi Program Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2019), h. 26.

Akhir tahun 2015 BEI mulai memberikan kemudahan bagi investor, baik investor umum maupun mahasiswa. Kemudahan tersebut berupa deposit minimum pertama saat pembukaan rekening investasi. Untuk memulai membeli saham setiap investor harus membuka account di sebuah sekuritas. Setiap 21 sekuritas broker memiliki ketentuan masing-masing akan modal minimal yang harus di depositokan ketika membuka *account*, dan saat ini di beberapa sekuritas salah satunya PT Phintraco Securities yang bekerjasama dengan Universitas Negeri Semarang memiliki kebijakan bahwa dana awal yang harus di setorkan hanya sebesar Rp100.000,. Dalam peraturan di Bursa Efek Indonesia jumlah minimal pembelian saham dari suatu emiten (perusahaan yang menjual sahamnya ke publik) adalah sebanyak 1 lot = 100 lembar. Sementara harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp50,00/lembar.<sup>50</sup>

Hal ini dilakukan agar saham yang bernilai cukup tinggi mampu dijangkau oleh masyarakat dengan adanya penurunan lot size dalam perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.<sup>51</sup>

Adapun indikator yang digunakan untuk menilai modal minimal investasi menurut Riyadhi adalah:

1. Penetapan modal awal.

Modal awal yaitu merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi

---

<sup>50</sup>Khoirunnisa, 'Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasi dan Modal Investasi Minimsl Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi,' (Skripsi Program Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2019), h. 23.

<sup>51</sup>Abdul, 'Pengaruh Modal Investasi Minimsl Terhadap Minat Investasi Saham,' (Skripsi Yogyakarta, 2019), h. 17.

2. Estimasi dana untuk investasi.

Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena didalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi.

3. Pertimbangan investor dalam membuka akun.

Sebagai calon investor pemula tentunya saja diperlukan pertimbangan dalam hal mempertimbangkan risiko sebelum berinvestasi.<sup>52</sup>

### G. Minat

Minat merupakan perasaan senang atau tertarik terhadap sesuatu yang dilakukan. Minat seringkali diikuti dengan perasaan rasa senang terhadap objek yang pada akhirnya mencapai kepuasan. Selain itu minat akan muncul karena adanya dorongan atau motivasi dari orang lain.<sup>53</sup>

Menurut Slameto, minat adalah rasa senang dan rasa ketertarikan yang berlebihan terhadap suatu hal tanpa ada yang menyuruh, minat merupakan hal yang ada dalam dirinya dan berhubungan dengan sesuatu diluar dirinya.<sup>54</sup>

Menurut Winkel Minat diartikan sebagai kecenderungan subjek yang menetap, untuk tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. Antara minat dan perasaan senang terhadap

---

<sup>52</sup>Raka Rizky Aditama and Ahmad Nurkhin, 'Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening,' Jurnal, 2020

<sup>53</sup>Fatkhan Amirul Huda, 'Pengertian Minat,' 14 Agustus 2019, <https://fatkhan.web.id/pengertian-minat/> diakses pada tanggal 8 september 2021

<sup>54</sup>Tiffany, 'Pengertian Minat Menurut Para Ahli,' 2019, <https://dosenpsikologi.com/pengertian-minat-menurut-para-ahli>, diakses tanggal 8 september 2021

hubungan terdapat suatu timbal balik, sehingga tidak mengherankan jika siswa yang memiliki perasaan tidak senang, akan kurang berminat dan sebaliknya.<sup>55</sup>

Menurut Crow dan Crow minat atau interest bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita untuk cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif dan di rangsang langsung oleh kegiatan itu sendiri.<sup>56</sup>

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu atau aktivitas tanpa ada yang bertanya. Minat pada dasarnya adalah penerimaan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dilaur diri. Jadi minat adalah perilaku yang timbul dari diri sendiri yang dimana yang mempunyai keinginan untuk membeli atau memilih atau memilih suatu produk berdasarkan pengalaman dalam memilih dan menggunakan tanpa ada paksaan dari orang lain.<sup>57</sup>

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kegiatan rutin yang disukai yang menimbulkan kecendrungan perasaan senang atau tertarik terhadap suatu objek. Minat juga timbul karena adanya motivasi dari orang lain.

## 1. Unsur-Unsur Minat

### a. Perasaan tertarik

---

<sup>55</sup>Bayu Tri Cahya, 'Pengaruh *Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham*,' *Jurnal Ilmu Ekonomi* 7, no. 2 (2019): 192 [https://scholar.google.co.id/scholar?q=kusmawati+minat+investasi&t+id&as\\_sdt=1&oi=scholarly#d=gs\\_qabs&t=1656298836802&u=%23p%3DN7u3I2SiOCcJ](https://scholar.google.co.id/scholar?q=kusmawati+minat+investasi&t+id&as_sdt=1&oi=scholarly#d=gs_qabs&t=1656298836802&u=%23p%3DN7u3I2SiOCcJ).

<sup>56</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).121

<sup>57</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).120

Perasaan tertarik adalah pernyataan hati nurani yang dihayati secara suka ataupun tidak suka. Tertarik berarti merasa senang (suka, ingin), terpicat (hatinya oleh), menaruh minat (perhatian).

b. Motivasi

Adalah alasan atau sebab seseorang melakukan sesuatu. Motivasi dalam kamus filsafat dan psikologi diartikan sebagai suatu kekuatan yang atau daya pendorong yang menyebabkan orang mulai bergerak atau mengambil suatu tindakan. Motivasi juga diartikan sebagai kehendak atau keinginan yang timbul dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang tersebut berbuat. Setiap pembentukan motivasi berkaitan erat dengan tujuan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya.

c. Perasaan senang

Senang berarti puas dan lega, tanpa rasa susah dan kecewa, suka, gembira. Menurut W.S Winkel, antara minat dengan senang terdapat hubungan timbal balik. Sehingga tidak mengherankan kalau seseorang tidak senang merupakan aktivitas psikis yang di dalamnya sebagai subjek menghayati nilai-nilai dari suatu objek.

d. Perhatian

Menurut Wasty Soemanto, perhatian dapat diartikan menjadi dua macam yaitu perhatian sebagai pendayagunaan kesabaran untuk mengerti suatu aktivitas. Sedangkan menurut Agus Sujanto, perhatian adalah

kosentrasi/aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu.<sup>58</sup>

## 2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Crow dan Crow mengemukakan ada tiga faktor utama yang dapat memengaruhi minat adalah:

- a. Faktor dari dalam individu, yaitu dorongan atau keinginan yang datang dari dalam diri seseorang dapat berupa rasa ingin tahu, atau dorongan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau berbeda yang akan menimbulkan minat tertentu.
- b. Faktor motif sosial, yaitu motif yang berdasarkan keinginan yang berhubungan dengan faktor seseorang sehingga dapat menimbulkan minat tertentu.
- c. Faktor emosional atau perasaan, yaitu motif yang berhubungan dengan perasaan emosi yang dalam bentuk dorongan-dorongan, motif-motif, reaksi emosional dan pengalaman individu.<sup>59</sup>

Menurut Kusmawati indikator minat investasi adalah sebagai berikut:<sup>60</sup>

- 1) Keinginan mencari tahu tentang suatu investasi.

<sup>58</sup>Annisa Fitri Iriani, 'Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo,' *journal of Islamic Management and Business*, 2.2 (2018), 99-111

<sup>59</sup>Anzal, 'Pengaruh Promosi Dan Pembiayaan Rahn Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Pt. Pegadaian Cabang Syariah Luwu,' Skripsi, 2021, 29-30(pp.29-30).

<sup>60</sup> Anzal, 'Pengaruh Promosi Dan Pembiayaan Rahn Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Pt. Pegadaian Cabang Syariah Luwu,' Skripsi, 2021, 29-30(pp.12).

Keinginan mencari tahu investasi dalam hal ini adalah menyukai dan memiliki rasa antusias untuk membaca artikel tentang investasi atau mengikuti perkuliahan yang berkaitan tentang investasi.

2) Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi. Dalam hal ini berarti mahasiswa memiliki rasa antusias terhadap kegiatan yang berkaitan dengan investasi seperti pelatihan dan seminar investasi.

3) Keyakinan mencoba berinvestasi.

Mencoba berinvestasi dalam hal ini adalah mahasiswa sudah memiliki keinginan untuk berinvestasi. Keinginan tersebut dibuktikan dengan memiliki akun investasi dan sudah mencoba berinvestasi melalui akun yang telah dimilikinya.<sup>61</sup>

## H. Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan dan surat-surat berharga dalam jangka waktu panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. Banyak industri dan perusahaan yang menggunkan institusi pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangan.<sup>62</sup> Menurut Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan

<sup>61</sup>Bayu Tri Cahya, 'Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham,' *Jurnal Ilmu Ekonomi* 7, no. 2 (2019): 192 [https://scholar.google.co.id/scholar?q=kusmawati+minat+investasi&t+id&as\\_sdt=1&oi=scholarly#d=gs\\_qabs&t=1656298836802&u=%23p%3DN7u312SiOCcJ](https://scholar.google.co.id/scholar?q=kusmawati+minat+investasi&t+id&as_sdt=1&oi=scholarly#d=gs_qabs&t=1656298836802&u=%23p%3DN7u312SiOCcJ).

<sup>62</sup>Ahmad Roziq, "Investasi dan Transaksi Syariah," (Surabaya: Dinar Media, 2018) h. 96



dengan efek yang diterbitkan serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.<sup>63</sup>

Pasar modal syariah juga merupakan pasar modal yang diharapkan mampu menjalankan fungsi yang sama dengan pasar modal konvensional, tapi dengan syariah yaitu dengan mencerminkan keadilan dan pemerataan distribusi keuangan. Setiap kegiatan pasar modal syariah berhubungan dengan perdagangan efek syariah, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, dimana produk dan mekanisme operasionalnya tidak bertentangan dengan hukum muamalat islam.<sup>64</sup>

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten berdasarkan, jenis efek yang di perdagangan dan mekanisme perdagangannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang tentunya tidak terlepas dari hal dilarang islam.

Transaksi di pasar modal yang didalamnya terdapat riba tidak diperbolehkan oleh syariah. Syariah juga melarang transaksi yang didalamnya terdapat spekulasi dan mengandung *gharar* atau ketidakjelasan, yaitu transaksi yang didalamnya mungkin terjadinya penipuan, yaitu melakukan penawaran palsu, transaksi atas barang yang belum dimiliki, atau menjual sesuatu yang

---

<sup>63</sup>Putra Pratama., 'Pengaruh Pletihan Pasar Modal, Persepsi Mahasiswa, Modal Minimal dan Hubungan Pertemanan Pada Minat.,' *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* vol, 27, (2 mei2019).<https://repositori.unud.ac.id/protected/storage/upload/similiriaty/caead7a53f2701e9c874366500f33.pdf>

<sup>64</sup>Andri Soemitra, "Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indoensia," (Cet, I, Jakarta: Kencana, 2018) h. 84

belum jelas, pembelian untuk menimbun efek, menyebarkan informasi yang menyesatkan atau memakai informasi orang dalam untuk memperoleh keuntungan transaksi yang dilarang.<sup>65</sup>

#### 1. Prinsip Pasar Modal Syariah

Secara umum prinsip tersebut adalah sebagai berikut:<sup>66</sup>

- a. Pembiayaan dan investasi hanya dapat dilakukan pada asset atau kegiatan usaha yang halal, yang kegiatan usaha tersebut adalah spesifik dan bermanfaat, sehingga atas manfaat yang timbul dapat dilakukan bagi hasil.
- b. Uang adalah alat bantu pertukaran nilai dan pemilik harta akan menerima bagi hasil dari manfaat yang timbul dari kegiatan usaha maka pembiayaan dan investasi harus pada mata uang yang sama dengan pembukuan kegiatan usaha.
- c. Akad yang terjadi antara pemilik harta (investor) dengan pemilik usaha (emiten), dan tindakan ataupun informasi yang diberikan pemilik usaha (emiten) serta mekanisme pasar (bursa dan *self regulating organization* lainnya) tidak boleh menimbulkan kondisi keraguan yang dapat menyebabkan kerugian.

---

<sup>65</sup>Khaerul Uman, "Pasar Modal Syariah Praktik Pasar Modal Syariah," (Cet, II, Bandung: Pustaka Setia, 2019) h. 86

<sup>66</sup>Ibid., h.43

- d. Pemilik harta (investor) dan pemilik usaha (emiten) tidak boleh mengambil risiko yang melebihi kemampuan (maysir) yang dapat menimbulkan kerugian yang sebenarnya dapat dihindari.
- e. Pemilik harta (investor), pemilik usaha (Emiten) maupun bursa dan *selfregulating organization* lainnya tidak boleh melakukan hal-hal yang menyebabkan gangguan yang disengaja atas mekanisme pasar, baik dari segi penawaran (*supply*) maupun dari segi permintaan (*demand*).<sup>67</sup>

Adapun dalam melakukan transaksi keuangan termasuk investasi berdasarkan prinsip syariah haruslah menjauhi hal-hal berikut ini :

- 1) Riba
- 2) Uang bukan Komoditi, tetapi sebagai alat tukar saja
- 3) Gharar atau ketidakpastian
- 4) Maisir, yaitu tindakan berjudi dan
- 5) Dalam setiap hasil harus menanggung risiko terhadap hasil tersebut.<sup>68</sup>

Pada intinya segala bentuk transaksi yang berkaitan dengan uang, barang, jasa, surat berharga ataupun lainnya dan harus jelas menggunakan prinsip-prinsip syariah.<sup>69</sup>

---

<sup>67</sup>Heri Sudarsono, "Bank dan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia, Deskripsi dan Ilustrasi Ed.4 (Yogyakarta: Ekonisia, 2018) h.44

<sup>68</sup>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/Pojk.04/2015 Tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal, Pasal 2, 02 Maret 2019

<sup>69</sup>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/Pojk.04/2015 Tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal, Pasal 2, 02 Maret 2019

## 2. Fungsi Pasar Modal Syariah

Pasar modal melengkapi fungsi lembaga keuangan lain dalam sistem keuangan seperti bank komersial, perusahaan asuransi, dan lembaga keuangan lainnya sebagai lembaga intermediasi. Pasar modal syariah melengkapi bank syariah sebagai lembaga intermediasi yang juga mempertimbangkan manfaat investasi yang ditawarkan oleh bank syariah sebagai dasar mengukur imbal hasil dan risiko portofoli investasi lainnya.<sup>70</sup>

Investasi suatu negara akan dapat berlangsung dengan baik dan bermanfaat bagi rakyatnya mampu menetapkan kebijakan investasi yang sesuai amanah konstitusinya.<sup>71</sup>

Adapun fungsi keberadaan pasar modal syariah menurut MM. Metwally adalah sebagai berikut:<sup>72</sup>

- a. Memungkinkan bagi masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan bisnis dengan memperoleh bagian keuntungan dan risikonya (*profit and loss sharing*).
- b. Memungkinkan para pemegang saham menjual sahamnya guna mendapat likuiditas.
- c. Memungkinkan perusahaan meningkatkan modal dari luar untuk membangun dan mengembangkan lini produksinya.

<sup>70</sup>Andri Soemitra," *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*," (Bandung: Media Cipta, 2019)h. 80

<sup>71</sup>Lusiana," *Usaha Penanaman Modal di Indonesia*," (Jakarta: RajaGrafindo, 2019) h. 3

<sup>72</sup>Heri Sudarsono," *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia, Deskripsi dan Ilustrasi Ed.4* (Yogyakarta: Ekonisia, 2019) h.201

- d. Memungkinkan investasi pada ekonomi itu ditentukan oleh kinerja kegiatan bisnis sebagaimana tercermin pada harga saham.<sup>73</sup>

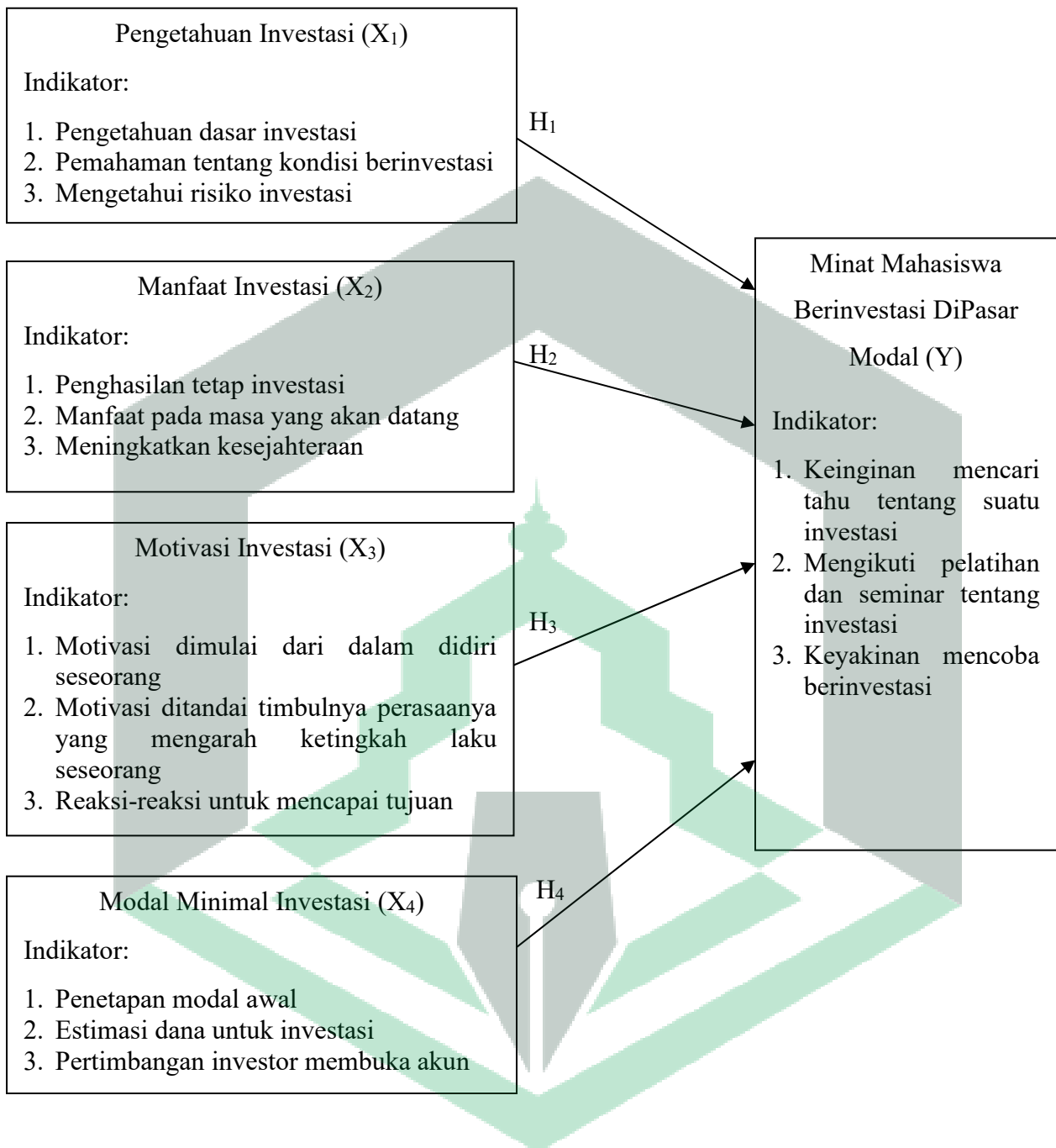
## I. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi dapat mempengaruhi minat investasi di pasar modal pada mahasiswa di Kota Palopo.



---

<sup>73</sup>Heri Sudarsono, "Bank dan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia, Deskripsi dan Ilustrasi Ed.4 (Yogyakarta: Ekonisia, 2019) h.205



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

## J. Hipotesis Penelitian

Ho :Tidak ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah

H<sub>1</sub> :Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Ho :Tidak ada pengaruh manfaat investasi terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah

H<sub>2</sub> :Manfaat investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Ho :Tidak ada pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah

H<sub>3</sub> :Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Ho :Tidak ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah

H<sub>4</sub> :Modal Minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah

H<sub>5</sub> :Tingkat pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sehingga dapat diketahui ada tidaknya pengaruh antara pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi dan modal minimal terhadap minat investasi dipasar modal syariah. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungannya.<sup>74</sup> Penelitian kuantitatif yang dapat bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Kota Palopo.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan kegiatan untuk memperoleh data-data yang diperlukan.<sup>75</sup> Adapun lokasi penelitian berlokasi di Kampus IAIN Palopo, Kampus UNANDA dan Kampus UMP. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada Agustus sampai Oktober 2022.

---

<sup>74</sup>Syahrum dan Salim, '*Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citra Pustaka Media. 2019

<sup>75</sup>Sukma, '*Metode Penelitian*,' 2019, <http://eprints.umg.ac.id/1068/4/5.%20BAB%20III%20-%20METODE%20PENELITIAN.pdf>.



### C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang terdiri dari variabel independen dengan dependen yang didalamnya terdapat indikator-indikator untuk mengukur variabel yang bersangkutan. Yang termasuk dalam variabel independen adalah pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, dan modal minimal investasi. Sedangkan yang termasuk dalam variabel dependen adalah minat investasi di pasar modal syariah.<sup>76</sup>

Terdapat 2 variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel independen/bebas yang dinyatakan sebagai (X) dan variabel dependen/terikat yang dinyatakan sebagai (Y).<sup>77</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, dan modal minimal investasi. Dan yang menjadi variabel terikat adalah minat investasi di pasar modal syariah. Operasional variabel dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut:

---

<sup>76</sup>Raka Rizky Aditama, Ahmad Nurkhin, 'Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening,' Jurnal, 2020

<sup>77</sup>Sugiyono, 'Variabel Bebas Atau Independent,' 2018, jbptunikompp-gdl-meidihizar-40021-9-unikom\_m-i.pdf. 3

Tabel 3.1

## Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Pengetahuan Investasi (X <sub>1</sub> )	Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek yang meliputi investasi, yang dapat diperoleh melalui mata kuliah manajemen keuangan dan sekolah pasar modal yang di adakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). <sup>78</sup>	1. Pengetahuan dasar investasi 2. Pemahaman tentang kondisi berinvestasi 3. Mengetahui risiko investasi. <sup>79</sup>
Manfaat Investasi (X <sub>2</sub> )	Manfaat investasi adalah sesuatu yang didapatkan oleh penanam modal atau investor pada saat berinvestasi yaitu potensi penghasilan jangka panjang, memberikan penghasilan tetap dan meningkatkan aset dan memenuhi kehidupan dimasa depan. <sup>80</sup>	1. Penghasilan tetap investasi 2. Manfaat pada masa yang akan datang 3. Meningkatkan kesejahteraan. <sup>81</sup>
Motivasi Investasi (X <sub>3</sub> )	Motivasi investasi adalah dari dalam pribadi seseorang atau pengaruh sekitar lingkungan yang	1. Motivasi dimulai dari dalam diri pribadi seseorang 2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang

<sup>78</sup> Lana Olivia, "Faktor Yang Mempengaruhi Investasi," *Finance Business*, Maret 22, 2022. <https://investor.id/investory/287591/berikut-7-faktor-yang-mempengaruhi-investasi-simak-yukhellip>

Fitriani, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua)," Skripsi. Universitas Yapis Papua, 2021

<sup>80</sup>Fernando, "Pengaruh Manfaat Investasi, Persepsi Modal Minimal, Motivasi Investasi, Return Investasi, Edukasi Pembelajaran Investasi, Uang Suku Dan Resiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal." Skripsi Fakultas Ekonomi (2019), 24

<sup>81</sup> Ahmad Dahlan Malik, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no.1 (2021): 61, <https://doi.org/10.51289/Peta.V2i2.309>.

	mendorong keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu tentu untuk berinvestasi dengan tujuan akan menjadi bagian dalam pendanaan perusahaan dan membantu perkembangan perusahaan. <sup>82</sup>	mengarah ketingkah laku seseorang 3. Reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. <sup>83</sup>
Modal Minimal Investasi (X <sub>4</sub> )	Modal minimal investasi merupakan syarat dan ketentuan dalam membuka rekening akun perdana untuk berinvestasi di pasar modal. Dibeberapa sekuritas saat ini, dana awal yang harus disetorkan untuk membuat akun yaitu Rp 100.000. <sup>84</sup>	1. Penetapan modal awal 2. Estimasi dana untuk investasi 3. Pertimbangan investor dalam membuka akun. <sup>85</sup>
Minat Investasi (Y)	Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal atau menggali informasi yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap melaksanakannya atau berinvestasi. <sup>86</sup>	1. Keinginan mencari tahu tentang suatu investasi. 2. Mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi. 3. Keyakinan mencoba berinvestasi. <sup>87</sup>

<sup>82</sup>Saraswati, "Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi Dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestas," *Jurnal Akuntansi*, (Oktober 10, 2018), 10.24843/EJA.2018.v24.i02.p28.

<sup>83</sup>Karima, "Analisis Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)," Skripsi. Fakultas Ekonomi, 2021, <http://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/8150>.

<sup>84</sup>Khoirunnisa, "Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasi dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi," (Skripsi Program Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2019), h. 43

<sup>85</sup>Fitriani, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi Terhadap Minat Inve<sup>85</sup> Investasi stasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua)," Skripsi.Universitas Yapis Papua, 2021

<sup>86</sup>Fatkhani Amirul Huda, "Pengertian Minat," 14 Agustus 2019, <https://fatkhan.web.id/pengertian-minat/> diakses pada tanggal 8 september 2021

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi didefinisikan sebagai subyek dan objek unyang umum dalam suatu daerah, penelitian ini ditentukan berdasarkan kreteria tertentu untuk mendapatkan kesimpulan dan dipelajari.<sup>88</sup> Mahasiswa yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi di tiga perguruan tinggi di Kota Palopo yakni Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo berjumlah 3.002 Mahasiswa<sup>89</sup>, Universitas Muhammadiyah Palopo berjumlah 2.067 Mahasiswa<sup>90</sup>, dan Universitas Andi Djemma (UNANDA) Palopo berjumlah 2.034 Mahasiswa<sup>91</sup>. Jadi populasi dalam penelitian ini terdapat 7.103 Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Kota Palopo.

Sampel adalah metode pengumpulan data di mana subset dari populasi dipilih dan digunakan untuk mengidentifikasi ciri dan sifat yang diinginkan. *Probability sampling*.<sup>92</sup> Merupakan teknik dan metode pengambilan sampel, pendekatan sampling diterapkan. Rumus Slovin, yang ditunjukkan dibawah digunakan untuk menghitung jumlah sampel yaitu:

---

<sup>87</sup>Fitriani, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi Terhadap Minat Inve<sup>87</sup> Investasi stasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua),” Skripsi.Universitas Yapis Papua, 2021

<sup>88</sup>Burham Bungin, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif”, (Kencana: Jakarta, tahun 2019), h 20

<sup>89</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Palopo, <https://febi.iainpalopo.ac.id/>. 2022

<sup>90</sup>Universitas Muhammadiyah Palopo, <https://umpalopo.ac.id/index.php/sejarah/> 2022

<sup>91</sup> Universitas Andi Djemma Palopo, <https://unanda.ac.id/profil-unanda> Universitas Andi Djemma Palopo (unanda) 2022

<sup>92</sup>Burham Bungin, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif”, (Kencana: Jakarta, tahun 2019), h 45

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan.

Diketahui nilai N = 7.103 dan e atau 0,1

$$n = \frac{7.103}{1 + 7.103(0,1)^2}$$

$$n = \frac{7.103}{1 + 7.103 \times 0,01}$$

$$n = \frac{7.103}{72,03}$$

$$n = 98,61 \text{ atau } 99 \text{ orang}$$

Jadi, pada penelitian ini diambil sampel 99 responden mahasiswa fakultas ekonomi dari tiga perguruan tinggi di Kota Palopo yaitu IAIN, UNANDA, UM.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sumber dan metodologi yang berbeda yang dapat digunakan dalam berbagai setting sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang memerlukan penyebaran kuesioner kepada sampel.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Kota Palopo menjadi responden pada penelitian yang dilakukan.<sup>93</sup>

## F. Instrumen Penelitian

Populasi didefinisikan sebagai subyek dan obyek yang umum dalam suatu daerah, penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria tertentu untuk mendapatkan kesimpulan dan dipelajari. Yang menjadi populasi adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Kota Palopo untuk digunakan dalam penelitian.

Adapun skala yang sering digunakan membuat kuesioner adalah skala ordinal atau sering disebut skala likert. Skala ini berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan: (Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju).<sup>94</sup>

Pengukuran jawaban responden menggunakan kriteria pembobotan dengan tingkatan sebagai berikut :

- |                                      |          |
|--------------------------------------|----------|
| 1. Jawaban Sangat Setuju (SS)        | = Skor 5 |
| 2. Jawaban Setuju (S)                | = Skor 4 |
| 3. Jawaban Ragu-ragu (R)             | = Skor 3 |
| 4. Jawaban Tidak Setuju (TS)         | = Skor 2 |
| 5. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) | = Skor 1 |

<sup>93</sup>HomePage,” *Kuesioner Menurut Para Ahli*,” Blog, 2021, <https://ujistatistikhalal.com/blog/kuesioner-menurut-para-ahli/>.

<sup>94</sup>Zulkifli Zaunuddin, Yahya Hamja dan Siti Hamdah, Rutiana *Analisis Faktor Dalam Pengambilan Keputusan Nasabah Memeilih Produk Pembiayaan Perbankan Syariah (Jakarta :Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Jakarta)* Jurnal Keungan dan Perbankan, Vol. 13. No.1, Desember 2019) h 61

Pengukuran indikator tersebut menggunakan asumsi skala likert 5,4,3,2,1.

**Tabel 3.2**

**Kisi-Kisi Kuesioner**

Variabel	Indikator	Pernyataan
Pengetahuan Investasi (X <sub>1</sub> )	1. Pengetahuan dasar tentang investasi	1. Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting.
		2. Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi.
		3. Sebagai investor pemula dalam hal investasi saya harus perlu mengetahui tentang risiko dan keuntungan dalam berinvestasi. <sup>95</sup>
	2. Pemahaman tentang kondisi berinvestasi	1. Sekolah pasar modal membantu investor untuk menambah pengetahuan investasi lebih lengkap
		2. Sebelum berinvestasi saya harus mengetahui terlebih dahulu tentang kondisi berinvestasi.
		3. Perlu mencari tahu tentang pemahaman hal-hal apa saja yang berkaitan dengan berinvestasi. <sup>96</sup>
	3. Mengetahui tentang risiko investasi	1. Perlu mencari tentang resiko apa saja yang didapat sebelum melakukan investasi.

<sup>95</sup>Karima, "Analisis Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)," Skripsi. Fakultas Ekonomi, 2021, <http://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/8150>.

<sup>96</sup>Siti Hidayati, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram)," Jurnal Ilmu Manajemen 1, no.2 (Meret 2021): 234, <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>.

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mengukur tingkat risiko membantu investor dalam meminimalisir terjadinya kerugian.</li> <li>3. Saya memilih investasi dengan tingkat risiko rendah.<sup>97</sup></li> </ol>
Manfaat Investasi (X <sub>2</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penghasilan tetap investasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya yakin dengan berinvestasi dapat memberikan penghasilan tetap</li> <li>2. Saya meyakini bahwa dengan berinvestasi saya akan mendapatkan keuntungan</li> <li>3. Dengan berinvestasi akan meningkatkan penghasilan.<sup>98</sup></li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Manfaat pada masa yang akan datang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya meyakini bahwa dengan berinvestasi akan memberikan manfaat bagi saya dimasa yang akan datang</li> <li>2. Saya meyakini bahwa dengan berinvestasi akan memberi potensi dimasa yang akan datang</li> <li>3. Investasi merupakan cara efektif sebagai tabungan masa depan.<sup>99</sup></li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Meningkatkan kesejahteraan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan berinvestasi di pasar modal memberikan keuntungan yang menarik</li> <li>2. Menurut saya investasi saham dapat meningkatkan kesejahteraan.</li> <li>3. Menurut saya investasi</li> </ol>

<sup>97</sup>Karima, "Analisis Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)," Skripsi. Fakultas Ekonomi, 2021, <http://dspace.uin.ac.id/handle/123456789/8150>.

<sup>98</sup>Aganeka Pratama and Anies Latiati, "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Belajar Dan Sosialisasi Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi Di Pasar Modal," Jurnal Sikap

<sup>99</sup>Raka Rizky Aditama and Ahmad Nurkhin, "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening," Skripsi, 2021



merupakan hal penting dalam pembangunan ekonomi.<sup>100</sup>

Motivasi Investasi (X <sub>3</sub> )	1. Motivasi dimulai dari dalam diri pribadi seseorang.	1. Saya merasa bersemangat dalam mengikuti seminar tentang investasi. 2. Saya sangat antusias untuk ikut serta saat melihat pamflet pelatihan atau seminar investasi. 3. Saya akan mencoba berinvestasi apabila saya melihat teman saya juga ikut dalam berinvestasi
	2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah ketingkah laku seseorang	1. Saya akan memulai dengan menyisihkan uang sedikit demi sedikit untuk membeli produk investasi. 2. Saya akan memulai dengan mengatur anggaran keuangan baik terutama dalam hal pengeluaran atau konsumsi 3. Saya akan memulai berinvestasi apabila kebutuhan saya telah terpenuhi. <sup>101</sup>
	3. Motivasi di tandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan	1. Mulai menyusun rencana investasi jangka panjang ataupun pendek. 2. Membeli buku-buku untuk panduan dan tips-tips dalam investasi. 3. Saya akan belajar mengenai tentang investasi sebelum melakukan investasi di pasar

<sup>100</sup> Akhmad Darmawan, "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan*, 8, no. 2 (2021):44-56, <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>.

<sup>101</sup> Aganeka Pratama and Anies Latiati, "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Belajar Dan Sosialisasi Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi Di Pasar Modal," *Jurnal Sikap*

Modal Minimal Investasi (X <sub>4</sub> )	1. Penetapan awal	modal	modal untuk mencapai tujuan. <sup>102</sup>
	2. Estimasi dana untuk investasi	modal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. BEI memberi kemudahan investasi dengan memberlakukan kebijakan untuk mendapatkan akun sebesar Rp 100.000 sehingga memudahkan saya dalam berinvestasi.</li> <li>2. Sebagai salah satu instrumen investasi, untuk memulai investasi di pasar modal cukup terjangkau</li> <li>3. Sebagai mahasiswa modal awal investasi sangat dipertimbangkan sebelum melakukan investasi.<sup>103</sup></li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam berinvestasi saya selalu mempertimbangkan estimasi dana sebelum melakukan sebuah transaksi.</li> <li>2. Sebagai investor saya bebas untuk mengurangi dan menambah modal investasi saya dipasar modal.</li> <li>3. BEI telah merubah peraturan mengenai harga minimal saham yang dapat dibeli dan telah mengubah satuan lot yang tadinya 1 lot 500 lembar saham menjadi 1 lot 100 lembar saham, dengan adanya perubahan ini investasi yang harus dikeluarkan menjadi sangat terjangkau.<sup>104</sup></li> </ol>

<sup>102</sup>Raka Rizky Aditama and Ahmad Nurkhin, "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening," Skripsi, 2021

<sup>103</sup>Fitriani, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua)," Skripsi.Universitas Yapis Papua, 2021

<sup>104</sup>Fitriani, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua)," Skripsi.Universitas Yapis Papua, 2021

	3. pertimbangan investor dalam membuka akun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempertimbangkan anggaran dan penghasilan membantu saya untuk memenuhi keuangan pribadi.</li> <li>2. Sebagai mahasiswa perlu mempertimbangkan sebelum membuka akun investasi.</li> <li>3. Semakin minim dana yang dibutuhkan dalam membuka akun akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi.<sup>105</sup></li> </ol>
Minat Investasi (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keinginan untuk mencari tahu tentang investasi</li> <li>2. Mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya membaca buku langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi.</li> <li>2. Sebelum berinvestasi saya, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan jenis investasi yang akan saya ambil.</li> <li>3. Sebelum melakukan investasi saya harus berdiskusi dengan seseorang yang sudah berpengalaman dalam hal berinvestasi.<sup>106</sup></li> <li>1. Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi dalam berinvestasi.</li> <li>2. Menonton vidio tutorial cara berinvesrasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi.</li> <li>3. Saya harus mengikuti hal-hal yang berkaitan dengan investasi sebelum saya melakukan investasi dipasar</li> </ol>

<sup>105</sup>Ahmad Dahlan Malik, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no.1 (2021): 61, <https://doi.org/10.51289/Peta.V2i2.309>.

<sup>106</sup>Fitriani, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapris Papua)," Skripsi.Universitas Yapris Papua, 2021

3. Keyakinan mencoba berinvestasi
1. Modal minimal untuk membukan *account* di beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya berminat untuk mencobanya.
  2. Saya tertarik berinvestasi di pasar modal syariah karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan.
  3. Dengan dana yang cukup, return dan risiko yang sesuai, fasilitas yang memadai serta promosi yang menarik membuat saya semakin berniat untuk berinvestasi di pasar modal syariah.<sup>108</sup>

## G. Teknik Analisis Data

*Statistical Package for Sosial Science (SPSS) for Windows* versi 25 yaitu program yang digunakan dalam pengumpulan data. Berawal dari dilakukannya pengujian pada data penelitian Uji Instrumen, yakni Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Kemudian akan dilakukan Uji Asumsi Klasik yang terdiri atas Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas dan Uji Heterokedasitas. Hal ini diperlukan agar dapat memahami apakah model tersebut bisa dianggap relevan atau tidak.

<sup>107</sup>Fitriani, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua)," Skripsi. Universitas Yapis Papua, 2021

<sup>108</sup>Karima, "Analisis Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)," Skripsi. Fakultas Ekonomi, 2021, <http://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/8150>.

Kemudian melaksanakan Uji Hipotesis dengan analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ), Uji t dan Uji f.

## 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas memeperlihatkan tingkat kevalitan yang bermaksud untuk mengukur. Apabila peneliti memakai kuesioner pada pengumpulan datanya, maka kuisioner wajib diukur. Uji validitas digunakan untuk melihat perbandingan antara nilai r hitung untuk setiap item dapat diperlihatkan dalam kolom *corrected item-total correlations*. Kriteria validitas  $> 0,1975$ , dengan pernyataan valid memiliki nilai r hitung  $> r$  tabel.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk dapat mengukur suatu angket/kuesioner pada setiap indikator yang ada pada suatu variabel. Jika jawaban oleh responden disetiap pernyataan tetap atau stabil pada waktu ke waktu, maka dapat dikatakan angket/kuesioner tersebut handal ataupun reliabel. Sementara untuk menguji reliabilitas menggunakan dalam fasilitas dalam SPSS yang disebut pengujian statistika *Cronbachs Alpha (a)*.<sup>109</sup>

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur bisa dipercayai atau diandalkan. Untuk menguji reliabilitas menggunakan fasilitas dalam SPSS yang disebut pengujian statistika *Cronbachs Alpha (a)*. Suatu

<sup>109</sup>Uifa,” Uji Reliabilitas,”  
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/11740/05.3-BAB-III.pdf?sequence+6&isALLowed=y>.

variabel dapat dikatakan reliabel jika diberikan nilai  $\alpha > 0,6$  yang berarti penelitian mendukung hipotesis.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah didalam sebuah regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *statistic non-parametric Kolmogorov Smirnov (KS)*.

Uji *One Sampel Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *unifron*, atau *exponential*.<sup>110</sup>

### b. Uji Multikolinieritas

Dalam model regresi berganda, untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen maka dapat dilakukan uji *multikolinieritas*. Dalam model regresi yang baik, variabel independen tidak boleh memiliki korelasi yang hampir sempurna atau sempurna (korelasi 1 atau mendekati 1). Nilai *tolerance* dan VIF (Varian Inflation Factor) digunakan dalam penelitian ini sebagai uji multikolinieritas untuk menunjukkan adanya multikolinieritas jika nilai VIF sama dengan 10 atau Nilai *tolerance*  $< 0,10$  merupakan nilai cut-off yang umum digunakan.<sup>111</sup>

<sup>110</sup>Imam Ghazali, "Pengertian Dan Contoh Uji Normalitas," Home, Maret 09, 2022, <https://wikielektronika.com/uji-normalitas/>.

<sup>111</sup>Anwar Hidayat, "Pengertian Multikolinearitas Dan Dampaknya," Statistikan, 11, 2019, <https://www.statistikan.com/2017/11/multikolinearitas.html?amp>.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Jika terdapat keadaan diimana dalam model regresi, terdapat kolerasi antara residual dari periode t. Data yang terjadi homoskedastisitas atau data yang mengalami heteroskedastisitas dianggap baik dalam penelitian. Homoskedastisitas terjadi ketika varians dari variabel model regresi sama atau konstan. Pendekatan scatterplot untuk uji heteroskedastisitas dipakai dalam penelitian.<sup>112</sup>

**3. Analisis Regresi Linier Berganda**

Model regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y = Minat Investasi

$\alpha$  = Konstanta Parameter

X<sub>1</sub> = Pengetahuan Investasi

X<sub>2</sub> = Manfaat Investasi

X<sub>3</sub> = Motivasi Investasi

X<sub>4</sub> = Modal Investasi Minimal

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah regresi linear berganda. Teknik ini digunakan untuk mengetahui keterkaitan dan Mempengaruhi antar

<sup>112</sup> Imam Ghozali, "Hasil Penelitian Dan Pembahasan," <http://repository.up-yai.ac.id>. 24

variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah.<sup>113</sup>

#### a. Uji T (Parsial)

Agar memahami pengaruh dari variabel *independen* kepada variabel *dependen*. Hasil dari uji  $t_{hitung}$  terdapat dalam keluaran pangkat lunak, terlihat dari tabel bahwa taraf signifikan koefisien yang digunakan adalah 5% atau  $(\alpha) = 0,05$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  jadi dapat dikatakan  $H_0$  ditolak kemudian  $H_1$  diterima artinya variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  jadi dapat dikatakan  $H_0$  diterima kemudian  $H_1$  ditolak artinya variabel bebas tidak akan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Analisis ini bisa menghasilkan pengetahuan mengenai partisipasi tersendiri oleh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* dengan melihat  $R^2$ nya. Variabel yang memperoleh R- Square maksimum merupakan variabel bebas yang memiliki pengaruh utama.<sup>114</sup>

- 1)  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau signifikansi  $> 0.05$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- 2)  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $< 0.05$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

<sup>113</sup>Burham Bungin, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*”, (Kencana: Jakarta, 2019), h 80

<sup>114</sup> Adam, “Memahami Uji T Dalam Regresi Linear,” *Accounting*, Agustus 12, 2021, <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-t-dalam-regresi-linear/>.



### b. Uji F (Simultan)

Uji-f digunakan untuk melihat apakah variabel terikat secara simultan dipengaruhi oleh variabel bebas ketika, 0,5 merupakan nilai signifikan dalam penelitian ini. Uji-f digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan bahwa pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi serta modal minimal investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat inestasi dipasar modal syariah. Jika nilai signifikan < 0,05 maka  $H_0$  ditolak; jika nilai signifikan > 0,05, maka  $H_0$  diterima.<sup>115</sup>

### c. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Besarnya kontribusi untuk variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya  $R^2$ . Jika  $R^2$  yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika  $R^2$  makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>116</sup>

---

<sup>115</sup>Sri Utami," Metode Penelitian Jenis Dan Variabel Penelitian," *Repository*, 2019, <http://repository.ump.ac.id>.

<sup>116</sup> Sri Utami," Metode Penelitian Jenis Dan Variabel Penelitian," *Repository*, 2019, <http://repository.ump.ac.id>.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Lokasi Penelitian

###### a. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo terbentuk pada tahun 2015. Sebelumnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini adalah suatu program studi Fakultas Syariah STAIN Palopo yakni program studi ekonomi syariah dan perbankan syariah. Melalui surat keputusan Nomor 11 Tahun 2015 tentang alih status STAIN ke IAIN, maka Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo berubah/beralih menjadi Institut Agama Islam Negeri Palopo, tepat pada tanggal 14 Oktober 2014 dan diresmikan pada 23 Mei 2015 oleh Menteri Agama Republik Indonesia. Penyelenggaraan kegiatan akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo pertama kali dilaksanakan pada April 2014 berdasarkan Surat Keputusan Pendirian Nomor 11 Tahun 2014.<sup>117</sup>

Fakultas ekonomi dan bisnis islam dari tahun ke tahun mahasiswanya bertambah banyak. Sedangkan fakultas ekonomi dan bisnis islam membuat jurusan baru pada tahun 2017 yakni jurusan manajemen bisnis syariah, dan ditahun 2022 fakultas ekonomi dan bisnis islam kembali menghadirkan jurusan baru yakni Akuntansi syariah, semakin bertambah jumlah jurusan difakultas

---

<sup>117</sup> *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Palopo*, <https://febi.iainpalopo.ac.id/>. 2022

ekonomi dan bisnis. Minat calon mahasiswa untuk mendaftar di jurusan ini semakin terlihat sampai saat ini.<sup>118</sup>

Adapun Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah sebagai berikut.

1) Visi

“Unggul dalam Pelaksanaan Transformasi Keilmuan Ekonomi Dan Bisnis Islam sebagai Pajung Peradaban”.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan kegiatan tridarma perguruan tinggi berbasis ekonomi islam dengan merefleksikan integrasi keilmuan yang bermutu.
- b) Meningkatkan koordinasi dan kerja sama antara lembaga internal dan eksternal untuk penguatan kelembagaan.
- c) Mengembangkan dan menyebarluaskan praktik keilmuan ekonomi dan bisnis islam dengan jiwa entrepreneur.<sup>119</sup>

---

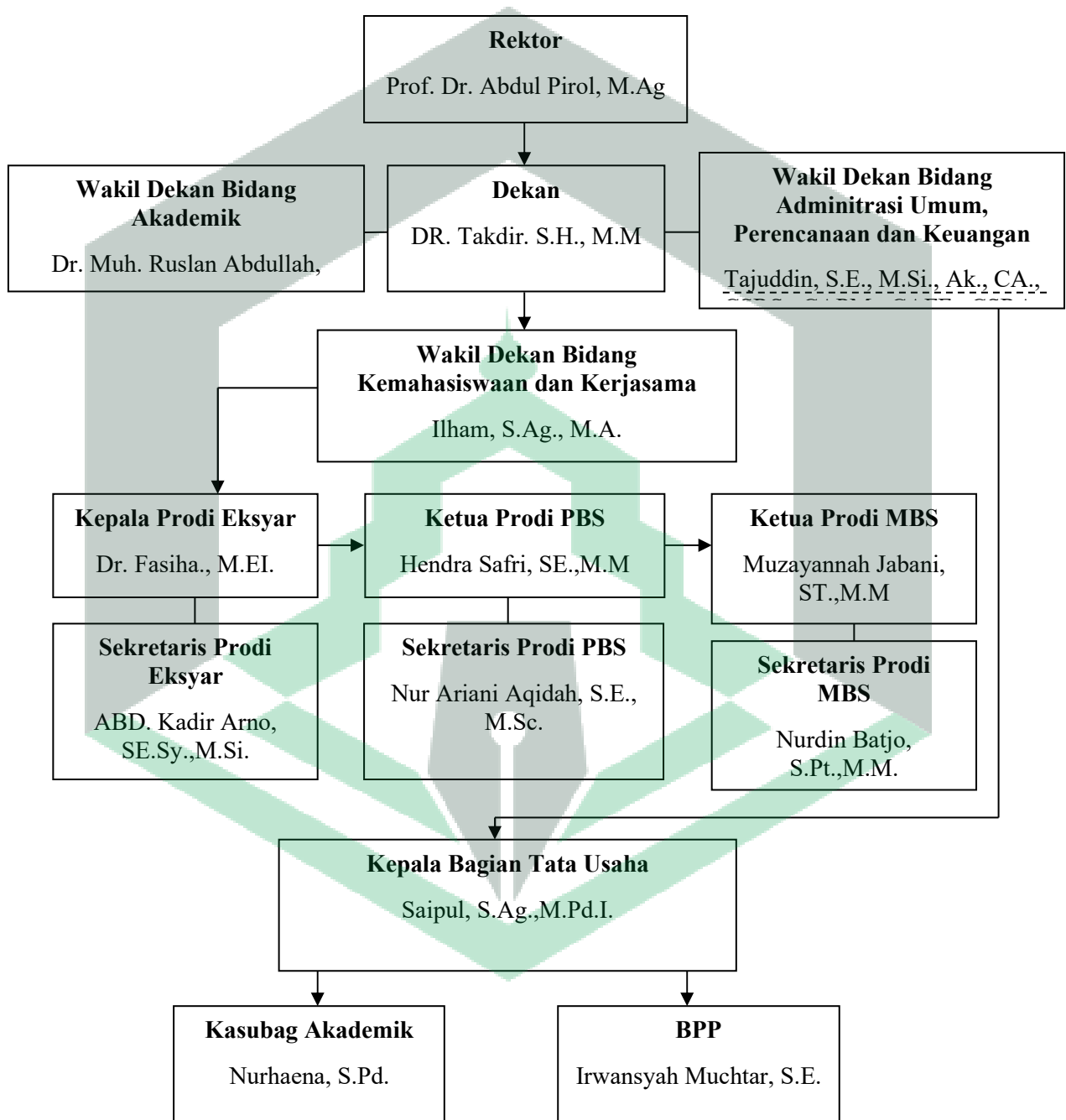
<sup>118</sup> *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Palopo*, <https://febi.iainpalopo.ac.id/> 2022

<sup>119</sup> *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Palopo*, <https://febi.iainpalopo.ac.id/> 2022

## 3) Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Gambar 4.1

## Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi IAIN



## b. Sejarah Singkat Universitas Andi Djemma (UNANDA)

Universitas Andi Djemma (Unanda) Palopo yang berstatus sebagai Perguruan Tinggi Swasta (PTS), didirikan oleh Ikatan Profesi Dosen Kerukunan Keluarga Luwu (IPD-KKL) bersama Pemerintah Kabupaten Luwu dibawah naungan Yayasan To Ciung Luwu berdasarkan Akta Pendirian Notaris Mestiariany Habie Nomor 59 tanggal 14 Januari 1995.<sup>120</sup>

Kurun waktu 18 tahun, unanda telah berkiprah dan eksis sebagai organisasi layanan jasa pendidikan. Unanda merupakan pilihan strategis bagi masyarakat khususnya di Kota Palopo, Kabupaten Luwu, Luwu Utara dan Kolaka Timur, Tana Toraja, Toraja Utara dan Kolaka Utara (Propinsi Sulawesi Tenggara) untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan S1. Dikatan sebagai pilihan strategis karena unanda merupakan universitas pertama yang hadir dibagian utara Sulawesi Selatan, membuka 9 (Sembilan) program studi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dengan pola belajar sambil bekerja.<sup>121</sup>

Setahap demi setahap dengan penuh kepastian mampu mendobarak kemacetan dan mengejar ketertinggalan. Keadaan fisik dan fasilitas, kampus A dan kampus B (Jl. Sultan Hasanuddin No, 13/15) dan kampus C (Jl. Tandipau), kampus D (Jl. Dahlia), dan kampus E (Jl. Angrrek) dan Lokasi Pengembangan (Jl.

---

<sup>120</sup> *Profil Universitas Andi Djemma Palopo*, <https://unanda.ac.id/profil-unanda> Universitas Andi Djemma Palopo (unanda) 2022

<sup>121</sup> *Profil Universitas Andi Djemma Palopo*, <https://unanda.ac.id/profil-unanda> Universitas Andi Djemma Palopo (unanda) 2022

Poros Palopo-Masamba KM 15 Karetan) lokasi yang dihibahkan oleh Pemerintah Kabupaten Luwu seluas 30 Ha.<sup>122</sup>

Adapun Visi dan Misi Universitas Andi Djemma adalah sebagai berikut.<sup>123</sup>

1) Visi

“Terwujudnya Universitas Andi Djemma sebagai Universitas yang Unggul dan terkemuka secara nasional pada tahun 2026”.

2) Misi

- a) Mengembangkan kegiatan tridharma Perguruan tinggi (Pendidikan Pelatihan dan Pengabdian kepada masyarakat) yang unggul berbasis standar nasional dan internasional dengan dukungan informasi dan teknologi yang moderen.
- b) Mewujudkan keluaran yang memiliki kemampuan akademik yang profesional, handal, tangguh, mandiri tanggung jawab besar untuk mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bindag studinya.
- c) Meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, oleh raga dan seni, melalui pengembangan program-prorgam studi yang ada.

---

<sup>122</sup> *Profil Universitas Andi Djemma Palopo*, <https://unanda.ac.id/profil-unanda> Universitas Andi Djemma Palopo (unanda) 2022

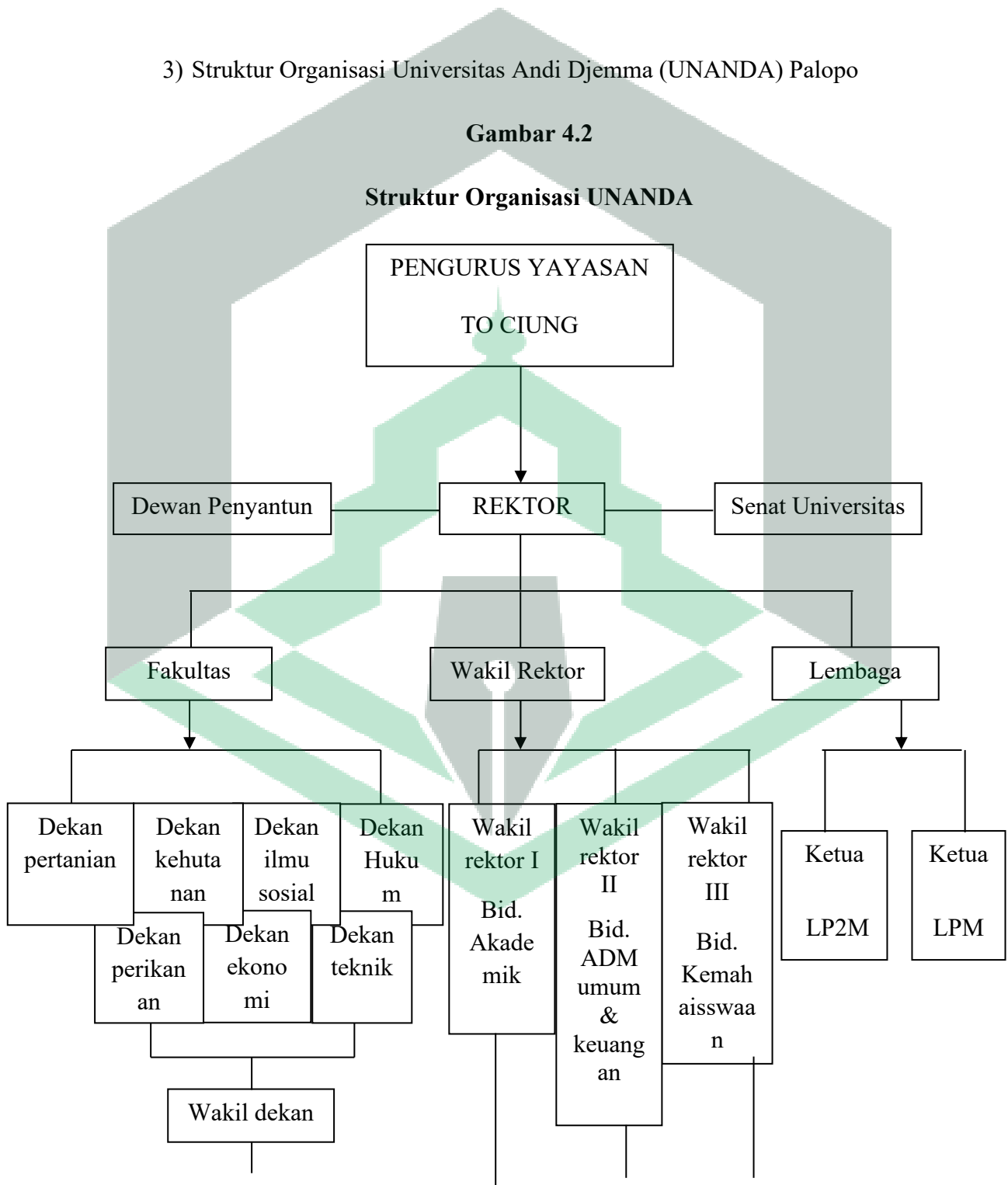
<sup>123</sup> *Profil Universitas Andi Djemma Palopo*, <https://unanda.ac.id/profil-unanda> Universitas Andi Djemma Palopo (unanda) 2022

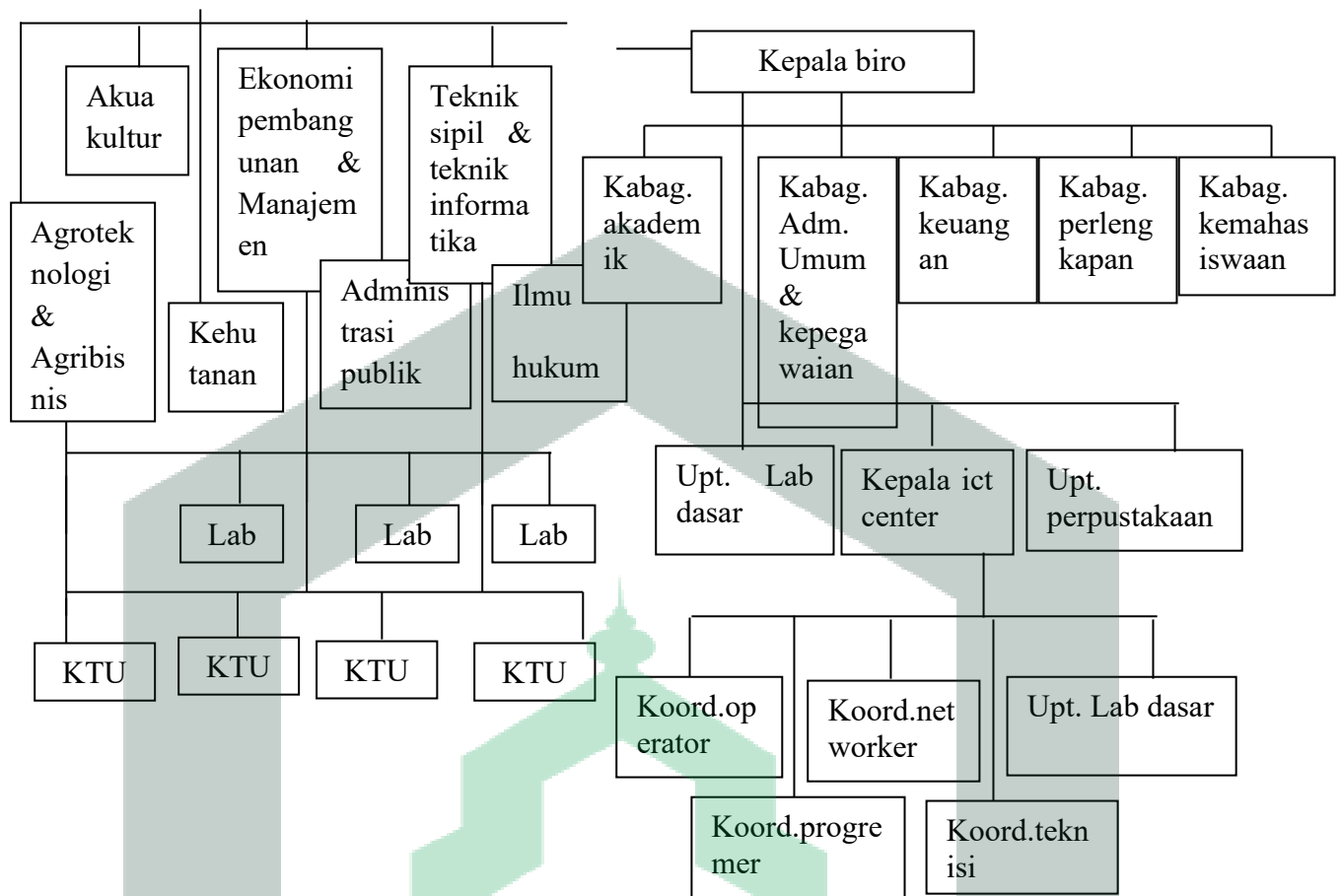
- d) Mengembangkan Usaha-usaha produktif untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup sivitas akademika dan keluarga besar Universitas Andi Djemma.

### 3) Struktur Organisasi Universitas Andi Djemma (UNANDA) Palopo

**Gambar 4.2**

**Struktur Organisasi UNANDA**





### c. Sejarah Singkat Universitas Muhammadiyah Palopo

Universitas Muhammadiyah Palopo atau masyarakat biasanya menyebutkan dengan STIEM Palopo, terbentuk pada 9 Agustus 1986 atas dasar rekomendasi dari koordinator kopertis Wilayah IX dengan Nomor 344 Tahun 1986. Pada 15 Mei 1989 terbit SK Menteri Pendidikan dan kebudayaan No. 0291/0/1989, tentang status terdaftar jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dengan Program studi Ekonomi Pertanian kemudian dengan adanya keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan



Kebudayaan No. 140/Dikti/Kep.<sup>124</sup> 92 tertanggal 28 April 1992 maka Pimpinan STIE Muhammadiyah Palopo yaitu dr. H. Abu Bakar Malinta, Ked merintis satu perguruan tinggi swasta yang merupakan hasil dari kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas dari segenap Pimpinan STIE Muhammadiyah Palopo merubah nama Ekonomi Pertanian menjadi Ekonomi Pembangunan.<sup>125</sup>

Terbentuknya Universitas Muhammadiyah Palopo tidak terlepas dari buah pikir Pimpinan Daerah Muhammadiyah Palopo pada periode-periode sebelumnya, sejarah munculnya keinginan untuk membentuk Universitas Muhammadiyah Palopo yaitu pada periode kepemimpinan H. Jabbar Hamseng, SH., MH. (2005-2010) pada kesempatan rapat mengamanahkan dr. H. Abu Bakar Malinta sebagai ketua panitia pendiri dan Bapak Salju, SE., MM. Sebagai sekretaris pada saat itu namun dikarenakan minimnya tenaga, sumber daya dosen serta beberapa aspek saat itu sehingga prosese pengurusannya pun belum membuahkan hasil sampai periode kepengurusan PDM Palopo saat itu selesai.

Adapun Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Palopo adalah sebagai berikut.<sup>126</sup>

1) Visi

“UM Palopo sebagai *Socio-Teachnpreneur University* yang Unggul dan Islami”.

<sup>124</sup> *Sejarah Universitas Muhammadiyah Palopo,*  
<https://umpalopo.ac.id/index.php/sejarah/> 2022

<sup>125</sup> *Sejarah Universitas Muhammadiyah Palopo,*  
<https://umpalopo.ac.id/index.php/sejarah/> 2022

<sup>126</sup> *Sejarah Universitas Muhammadiyah Palopo,*  
<https://umpalopo.ac.id/index.php/sejarah/> 2022

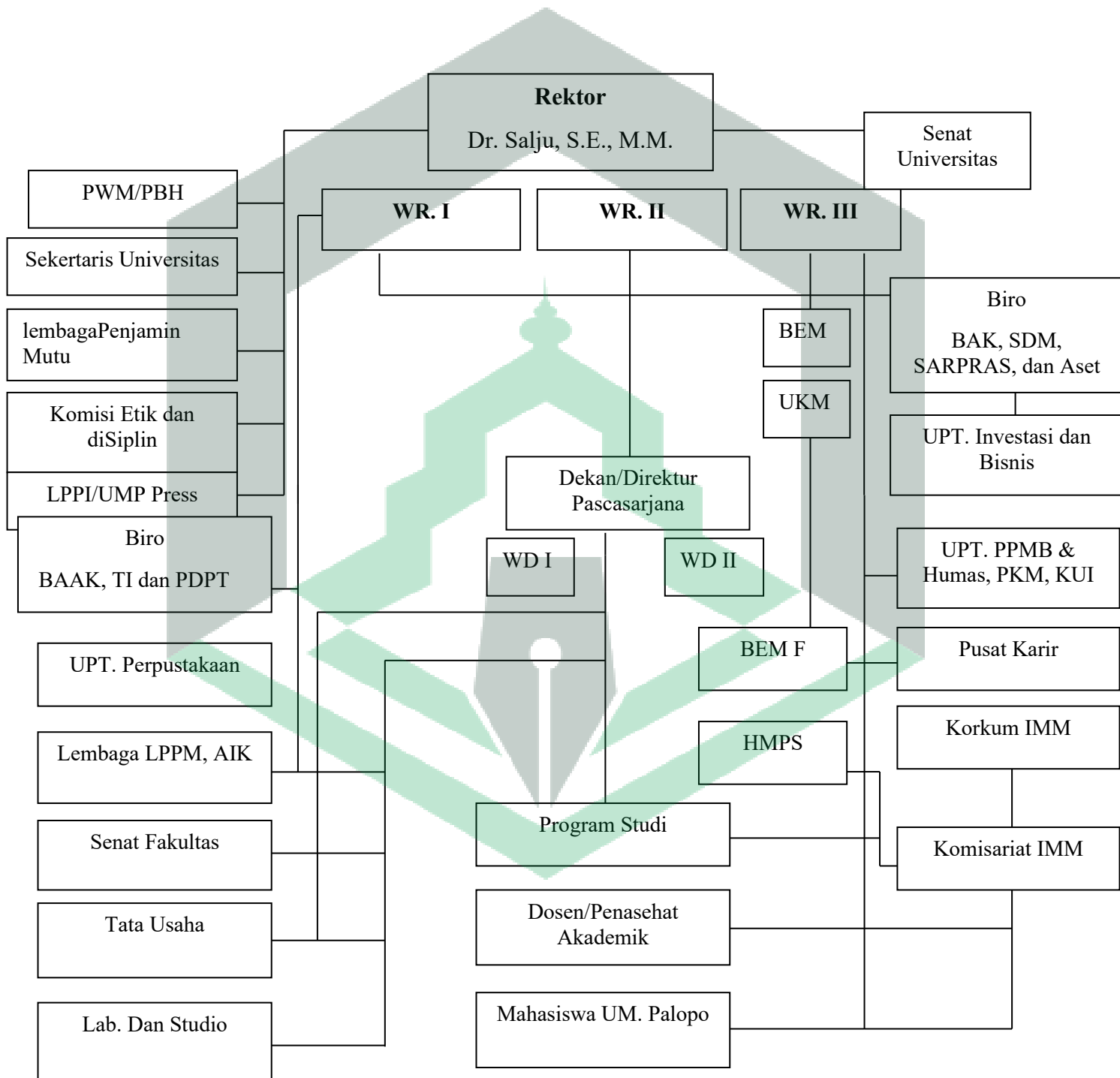
## 2) Misi

- a) Menyelenggarakan Pendidikan yang berkesinambungan dan sesuai dengan dinamika zaman.
- b) Menyelenggarakan penelitian yang inovatif untuk menunjang pembangunan dan pengembangan Iptek serta dapat meningkatkan publikasi ilmiah dan HAKI.
- c) Menyelenggarakan pengabdian untuk menunjang pembangunan dan pengembangan Iptek serta meningkatkan publikasi ilmiah dan citra Um. Palopo.
- d) Menjadi Al-Islam kemuhammadiyah sebagai basis nilai dalam setiap aktivitas civitas akademika.
- e) Mengembangkan kualitas tata kelola yang baik (*good university governance*) sehingga mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis.
- f) Mengembangkan usaha yang berkaitan dengan core bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo yang dapat meningkatkan revenue dan jiwa *Technopreneur*

## 3) Struktur Organisasi Universitas Muhammadiyah Palopo

Gambar 4.3

## Struktur Organisasi Muhammadiyah



## 2. Deskripsi Data Responden

### a. Karakteristik Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Palopo, Universitas Andi Djemma Palopo dan Universitas Muhammadiyah Palopo. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh minat berinvestasi dipasar modal antara mahasiswa IAIN, UNANDA dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah. Dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 33 mahasiswa IAIN, 33 mahasiswa UNANDA dan 33 mahasiswa Universitas Muhammadiyah sebagai sampel penelitian. Terdapat beberapa karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian ini, yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, dan prodi (jurusan).

#### 1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN**  
**Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Perempuan	19	19%
2	Laki-laki	14	14%
	Total	33	33%

Sumber: Hasil Penelitian 2022

**Tabel 4.2**

**Karakteristik Responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNANDA  
Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Perempuan	13	13%
2	Laki-laki	20	20%
	Total	33	33%

Sumber: Hasil Penelitian 2022

**Tabel 4.3**

**Karakteristik Responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMP  
Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Perempuan	23	23%
2	Laki-laki	10	10%
	Total	33	33%

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan tabel diatas mengenai karakteristik responden yang berdasarkan jenis kelamin, maka jumlah responden mahasiswa IAIN terbesar adalah jenis kelamin perempuan yaitu 19 responden atau sebesar 19% dan berjenis kelamin laki-laki yaitu 14 responden atau sebesar 14% jumlah responden mahasiswa UNANDA terbesar adalah jenis kelamin laki-laki yaitu 20 responden atau sebesar 20% dan responden berjenis kelamin perempuan yaitu 13 responden atau sebesar 13% sedangkan jumlah mahasiswa Universitas Muhammadiyah terbesar adalah jenis kelamin perempuan yaitu 23 responden atau sebesar 23% dan responden berjenis kelamin laki-laki yaitu 10 responden atau sebesar 10%,

sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN, UNANDA dan Universitas Muhammadiyah di nominasi oleh perempuan.

## 2) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.4**

**Karakteristik Responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	21	6	6%
2	22	20	20%
3	23	7	7%
	Total	33	33%

Sumber: Hasil Penelitian 2022

**Tabel 4.5**

**Karakteristik Responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNANDA Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	21	8	8%
2	22	10	10%
3	23	15	15%
	Total	33	33%

Sumber: Hasil Penelitian 2022

**Tabel 4.6**

**Karakteristik Responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMP Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	22	14	14%
2	23	16	16%
3	24	3	3%
	Total	33	33%

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan tabel diatas mengenai karakteristik responden berdasarkan usia, responden pada mahasiswa IAIN usia 21 sebanyak 6 orang dan usia 22 sebanyak 20 orang. Dan usia 23 seanyak 7 orang. Dan responden pada mahasiswa UNANDA usia 21 tahun sebanyak 8 orang dan usia 22 sebanyak 10 orang dan usia 23 sebanyak 15 orang. Sedangkan responden pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah usia 22 tahun sebanyak 14 orang dan usia 23 tahun sebanyak 16 orang dan usia 24 sebanyak 3 orang.

### 3) Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi (Jurusan)

**Tabel 4.7**

**Karakteristik Responden Mahasiswa Fakultas Eknomi IAIN Berdasarkan Prodi (Jurusan)**

No	Prodi	Jumlah	Presentase (%)
1	Perbankan Syariah	14	14%
2	Ekonomi Syariah	18	18%
3	Manajemen Syariah	1	1%
Total		33	33%

Sumber: Hasil Penelitian 2022

**Tabel 4.8**

**Karakteristik Responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNANDA Berdasarkan Prodi (Jurusan)**

No	Prodi	Jumlah	Presentase (%)
1	Ekonomi Pembangunan	21	21%
2	Manajemen	22	22%
Total		33	33%

Sumber : Hasil Penelitian 2022

**Tabel 4.9****Karakteristik Responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMP  
Berdasarkan Prodi (Jurusan)**

No	Prodi	Jumlah	Presentase (%)
1	Ekonomi Pembangunan	2	2%
2	Akuntansi	8	8%
3	Manajemen	23	23%
	Total	33	33%

Sumber : Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan tabel diatas, karakteristik responden berdasarkan prodi (jurusan) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Prodi Perbankan Syariah sebanyak 14 orang, Prodi Ekonomi Syariah sebanyak 18 orang dan prodi Manajemen Syariah sebanyak 1 orang. Dan karakteristik responden berdasarkan prodi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNANDA Prodi Ekonomi Pembangunan sebanyak 21 orang dan Prodi Manajemen sebanyak 22 orang. Sedangkan karakteristik responden berdasarkan prodi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Prodi Ekonomi Pembangunan sebanyak 2 orang Prodi Akuntansi sebanyak 8 orang dan Prodi Manajemen sebanyak 23 orang.



## 4) Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

**Tabel 4.10****Karakteristik Responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Palopo  
Berdasarkan Semester**

No	Semester	Jumlah	Presentase (%)
1	V	6	6%
2	VII	10	10%
3	IX	17	17%
	Total	33	33%

Sumber: Hasil Penelitian 2022

**Tabel 4.11****Karakteristik Responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNANDA  
Berdasarkan Semester**

No	Semester	Jumlah	Presentase (%)
1	V	8	8%
2	VII	5	5%
3	IX	14	14%
	Total	33	33%

Sumber: Hasil Penelitian 2022

**Tabel 4.12****Karakteristik Responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMP  
Berdasarkan Semester**

No	Semester	Jumlah	Presentase (%)
1	VII	14	14%
2	IX	19	19%
	Total	33	33%

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan tabel diatas, karakteristik responden berdasarkan Semester pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN, Semester V (lima) sebanyak 6 orang, dan Semester VII (tujuh) sebanyak 10 orang dan Semester IX (sembilan) sebanyak 17 orang. Dan karakteristik responden berdasarkan Semester pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNANDA, Semester V (lima) sebanyak 8 orang dan Semester VII (tujuh) sebanyak 5 orang dan Semester IX (sembilan) sebanyak 14 orang. Sedangkan karakteristik responden berdasarkan Semester pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah, Semester VII (tujuh) sebanyak 14 orang dan Semester IX (sembilan) sebanyak 19 orang.

### **3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas memeperlihatkan tingkat kevalitan yang bermaksud untuk mengukur. Apabila peneliti memakai kuesioner pada pengumpulan datanya, maka kuesioner wajib diukur. Uji validitas digunakan untuk melihat perbandingan antara nilai  $r$  hitung untuk setiap item dapat diperlihatkan dalam kolom *corrected item-total correlations*. Kriteria validitas  $> 0,1975$ , dengan pernyataan valid memiliki nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel.

## 1) Variabel Pengetahuan Investasi

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Validitas Pengetahuan Investasi ( $X_1$ )**

Variabel Pengetahuan Investasi ( $X_1$ )	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	.769	0,1975	Valid
P2	.769	0,1975	Valid
P3	.814	0,1975	Valid
P4	.810	0,1975	Valid
P5	.822	0,1975	Valid
P6	.838	0,1975	Valid
P7	.831	0,1975	Valid
P8	.820	0,1975	Valid
P9	.829	0,1975	Valid

Sumber: data diolah SPSS 25

Nilai yang diperoleh untuk setiap pernyataan yang ditunjukkan pada tabel diatas dinyatakan valid pada variabel pengetahuan investasi ( $X_1$ ), Dimana setiap pernyataan mempunyai nilai r hitung  $> 0,1975$ .

## 2) Variabel Manfaat Investasi

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Validitas Manfaat Investasi (X<sub>2</sub>)**

Variabel Manfaat Investasi (X <sub>2</sub> )	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	.740	0,1975	Valid
P2	.887	0,1975	Valid
P3	.833	0,1975	Valid
P4	.803	0,1975	Valid
P5	.832	0,1975	Valid
P6	.897	0,1975	Valid
P7	.842	0,1975	Valid
P8	.883	0,1975	Valid
P9	.873	0,1975	Valid

Sumber: data diolah SPSS 25

Nilai yang diperoleh untuk setiap pernyataan yang ditunjukkan pada tabel diatas dinyatakan valid pada variabel manfaat investasi (X<sub>2</sub>) Dimana setiap pernyataan mempunyai nilai r hitung > 0,1975.

## 3) Variabel Motivasi Investasi

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Validitas Motivasi Investasi (X<sub>3</sub>)**

Variabel Motivasi Investasi (X <sub>3</sub> )	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	.680	0,1975	Valid
P2	.810	0,1975	Valid
P3	.880	0,1975	Valid

P4	.835	0,1975	Valid
P5	.798	0,1975	Valid
P6	.822	0,1975	Valid
P7	.882	0,1975	Valid
P8	.800	0,1975	Valid
P9	.779	0,1975	Valid

Sumber: data diolah SPSS 25

Nilai yang diperoleh untuk setiap pernyataan yang ditunjukkan pada tabel diatas dinyatakan valid pada variabel motivasi investasi ( $X_3$ ) Dimana setiap pernyataan mempunyai nilai r hitung  $> 0,1975$ .

#### 4) Variabel Modal Minimal Investasi

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Validitas Modal Minimal Investasi ( $X_4$ )**

Variabel Modal Minimal Investasi ( $X_4$ )	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	.778	0,1975	Valid
P2	.872	0,1975	Valid
P3	.891	0,1975	Valid
P4	.784	0,1975	Valid
P5	.871	0,1975	Valid
P6	.865	0,1975	Valid
P7	.791	0,1975	Valid
P8	.847	0,1975	Valid
P9	.881	0,1975	Valid

Sumber: data diolah SPSS 25

Nilai yang diperoleh untuk setiap pernyataan yang ditunjukkan pada tabel diatas dinyatakan valid pada variabel modal minimal investasi (X<sub>4</sub>) Dimana setiap pernyataan mempunyai nilai r hitung > 0,1975.

#### 5) Variabel Minat Investasi

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Validitas Minat Investasi(Y)**

Variabel Minat Investasi (Y)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	.771	0,1975	Valid
P2	.683	0,1975	Valid
P3	.709	0,1975	Valid
P4	.690	0,1975	Valid
P5	.630	0,1975	Valid
P6	.720	0,1975	Valid
P7	.755	0,1975	Valid
P8	.720	0,1975	Valid
P9	.705	0,1975	Valid

Sumber: data diolah SPSS 25

Nilai yang diperoleh untuk setiap pernyataan yang ditunjukkan pada tabel diatas dinyatakan valid pada variabel minat investasi (Y) Dimana setiap pernyataan mempunyai nilai r hitung > 0,1975.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk dapat mengukur suatu angket/kuesioner pada setiap indikator yang ada pada suatu variabel. Jika jawaban oleh responden disetiap pernyataan tetap atau stabil pada waktu ke waktu, maka

dapat dikatakan angket/kuesioner tersebut handal ataupun reliabel. Sementara untuk menguji reliabilitas menggunakan dalam fasilitas dalam SPSS yang disebut pengujian statistika *Cronbachs Alpha* ( $\alpha$ ).<sup>127</sup>

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur bisa dipercayai atau diandalkan. Untuk menguji reliabilitas menggunakan fasilitas dalam SPSS yang disebut pengujian statistika *Cronbachs Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika diberikan nilai  $\alpha > 0,6$  yang berarti penelitian mendukung hipotesis. Adapun hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 4.19**

**Uji Reliabilitas Pengetahuan Investasi (X<sub>1</sub>)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.894	9

Pengetahuan Investasi (X<sub>1</sub>) Nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,894 > 0,60, menurut hasil uji reliabilitas yang ada pada tabel, berdasarkan 9 item pernyataan tersebut, penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

<sup>127</sup>Uifa,” Uji Reliabilitas,”  
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/11740/05.3-BAB-III.pdf?sequence+6&isALLowed=y>.

**Tabel 4.20****Uji Reliabilitas Manfaat Investasi (X<sub>2</sub>)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.917	9

Manfaat Investasi (X<sub>2</sub>) Nilai *Cronbach Alpha* adalah  $0,917 > 0,60$ , menurut hasil uji reliabilitas yang ada pada tabel, berdasarkan 9 item pernyataan tersebut, penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

**Tabel 4.21****Uji Reliabilitas Motivasi Investasi (X<sub>3</sub>)**

<b>Reliability Statistic</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.889	9

Motivasi Investasi (X<sub>3</sub>) Nilai *Cronbach Alpha* adalah  $0,889 > 0,60$ , menurut hasil uji reliabilitas yang ada pada tabel, berdasarkan 9 item pernyataan tersebut, penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

**Tabel 4.22****Uji Reliabilitas Modal Minimal Investasi (X<sub>4</sub>)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.802	9



Modal Minimal Investasi ( $X_4$ ) Nilai *Cronbach Alpha* adalah  $0,802 > 0,60$ , menurut hasil uji reliabilitas yang ada pada tabel, berdasarkan 9 item pernyataan tersebut, penelitian ini dapat dikatakan reliabel

**Tabel 4.23**

**Uji Reliabilitas Minat Investasi (Y)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.795	9

Minat Berinvestasi di pasar modal (Y) Nilai *Cronbach Alpha* adalah  $0,795 > 0,60$ , menurut hasil uji reliabilitas yang ada pada tabel, berdasarkan 9 item pernyataan tersebut, penelitian ini dapat dikatakan reliabel

**4. Uji Asumsi Klasik**

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah didalam sebuah regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *statistic non-parametric Kolmogorov Smirnov (KS)*.

Uji *One Sampel Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *unifron*, atau *exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi secara normal atau tidak. Dengan pengujian residual berdistribusi normal jika nilai signifikan  $> 0,05$ .

Tabel 4.24

## Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.79568682
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.051
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.0168 <sup>c</sup>

Sumber : *Output SPSS yang diolah*

Hasil yang didapatkan dari uji normalitas data diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,168 dengan menggunakan metode *uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dimana berdasarkan taraf signifikansi 0,05 didapatkan hasilnya lebih besar dari taraf signifikan tersebut, jadi dapat dikatakan data berdistribusi secara normal dalam penelitian ini.

## b. Uji Multikolinieritas

Dalam model regresi berganda, untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen maka dapat dilakukan uji *multikolinieritas*. Dalam model regresi yang baik, variabel independen tidak boleh memiliki korelasi yang hampir sempurna atau sempurna (korelasi 1 atau mendekati 1). Nilai *tolerance* dan VIF (*Variant Inflation Factor*) digunakan dalam penelitian ini sebagai uji multikolinieritas. Untuk

menunjukkan adanya multikolinieritas jika nilai VIF sama dengan 10 atau Nilai toleransi < 0,10 merupakan nilai cut-off yang umum digunakan.

Tabel 4.25

## Uji Multikolinieritas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	7.386	2.326		3.175	.002		
	Pengetahuan Investasi	.614	.100	.549	5.501	.000	.475	2.206
	Manfaat investasi	.348	.104	.300	3.346	.001	.450	2.104
	Motivasi Investasi	.247	.086	.322	2.878	.005	.431	2.320
	Modal Minimal Investasi	.601	.144	.354	4.179	.000	.749	1.334

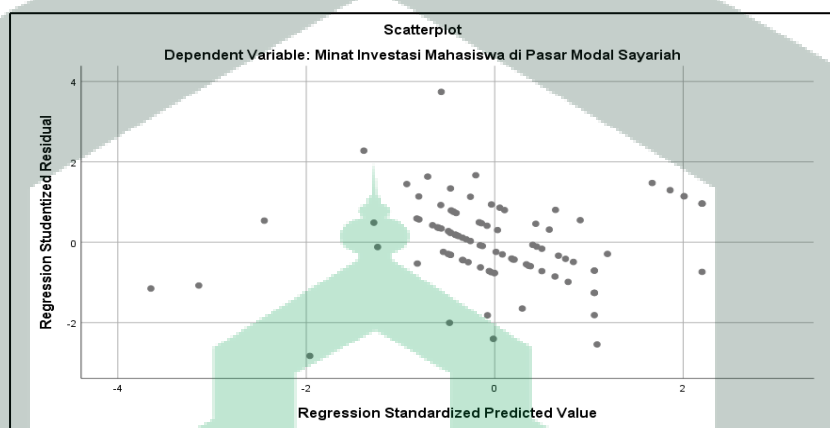
Sumber : Output SPSS yang diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *tolerance* Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ) adalah 0,475 nilai *tolerance* variabel Manfaat Investasi ( $X_2$ ) sebesar 0,450 nilai *tolerance* variabel Motivasi Investasi ( $X_3$ ) sebesar 0,431 dan nilai *tolerance* variabel Modal Minimal Investasi ( $X_4$ ) sebesar 0,749 dimana hasil tersebut lebih dari 0,10. Nilai VIF variabel Pengetahuan Investasi sebesar 2.206 nilai VIF variabel Manfaat Investasi sebesar 2.104 nilai VIF variabel Motivasi Investasi sebesar 2.320 dan nilai VIF variabel Modal Minimal investasi sebesar 1.334 dimana angka tersebut lebih kecil dari dari 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel bebas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Data yang baik adalah data yang terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode scatterplot.

**Gambar 4.4 Scatterplot**



Sumber : *Output SPSS yang diolah*

Uji heteroskedastisitas yang menggunakan grafik scatterplot diatas menunjukkan bahwa hasil titik-titik dari data penyebaran berada dibawah dan diatas atau sekitar angka 0 pada sumbu Y dan juga tidak terdapat gambaran pola yang jelas pada penyebaran data diatas. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada penelitian ini, sehingga model regresi layak untuk digunakan.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, ditentukan apakah variabel pengetahuan investasi ( $X_1$ ), manfaat investasi ( $X_2$ ), motivasi investasi ( $X_3$ ) dan modal minimal investasi ( $X_4$ ). Berpengaruh terhadap minat investasi dipasar modal ( $Y$ ) secara parsial. Aplikasi SPSS digunakan untuk mengelola data dalam analisis regresi linear berganda. Hasilnya ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.26**

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.386	2.326		3.175	.002
	Pengetahuan Investasi	.614	.100	.549	5.501	.000
	Manfaat investasi	.348	.104	.300	3.346	.001
	Motivasi Investasi	.247	.086	.322	2.878	.005
	Modal Minimal Investasi	.601	.144	.354	4.179	.000

Sumber : *Output SPSS yang diolah*

Hasil yang diperoleh berdasarkan tabel diatas dimasukkan dalam persamaan seperti dibawah ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 7.386 + (0,614) X_1 + (0,348) X_2 + (0,247) X_3 + (0,601) X_4 + e$$

Persamaan regresi di atas dapat dibaca dengan beberapa cara:

- 1) Besarnya Koefisien  $\beta_1$  adalah 0,614, hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel pengetahuan investasi ( $X_1$ ) maka akan meningkatkan variabel minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah (Y) sebesar 0,614.
- 2) Besarnya Koefisien  $\beta_2$  adalah 0,348, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pada variabel manfaat investasi ( $X_2$ ) maka disimpulkan bahwa ada peningkatan variabel minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y) sebesar 0,348.
- 3) Besarnya Koefisien  $\beta_3$  adalah 0,247, hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel motivasi investasi ( $X_3$ ) maka akan meningkatkan variabel minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah (Y) sebesar 0,247.
- 4) Besarnya Koefisien  $\beta_4$  adalah 0,601, hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel modal minimal investasi ( $X_4$ ) maka akan meningkatkan variabel minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y) sebesar 0,601.

Berdasarkan nilai koefisien regresi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien regresi variabel yang paling berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal adalah variabel pengetahuan Investasi ( $X_1$ ).

b. Uji T (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Kriteria uji persial (uji t) jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = (0,025, 94) = 1,98552$ .) Selain menggunakan  $t_{hitung}$  dapat juga menggunakan nilai signifikan penelitian  $< 0,05$ . Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang artinya  $H_0$  ditolak. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Yang artinya  $H_0$  diterima adapun hasil uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.27**  
**Hasil Uji T (Parsial)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.386	2.326		3.175	.002
	Pengetahuan Investasi	.614	.100	.549	5.501	.000
	Manfaat investasi	.348	.104	.300	3.346	.001
	Motivasi Investasi	.247	.086	.322	2.878	.005
	Modal Minimal Investasi	.601	.144	.354	4.179	.000

Sumber : *Output SPSS yang diolah*

Berdasarkan pada tabel *Coefficients* ditampilkan hasil Uji T yang digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai t-hitung untuk variabel Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ) adalah sebesar 5.501 yang menunjukkan bahwa ( $0,000 < 0,05$ ) berdasarkan nilai signifikansi 0,05 serta t-hitungnya  $>$  t-tabel ( $5.501 > 1,98552$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan, kata lain Pengetahuan Investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
- 2) Nilai t-hitung untuk variabel Manfaat Investasi ( $X_2$ ) adalah sebesar 3.346 yang menunjukkan bahwa ( $0,001 < 0,05$ ) berdasarkan nilai signifikansi 0,05 serta t-hitungnya  $>$  t-tabel ( $3.346 > 1,98552$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima dengan kata lain manfaat investasi memiliki



pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

- 3) Nilai t-hitung untuk variabel Motivasi Investasi ( $X_3$ ) adalah sebesar 2.878 yang menunjukkan bahwa ( $0,005 < 0,05$ ) berdasarkan nilai signifikansi 0,05 serta t-hitungnya  $>$  t-tabel ( $2.878 > 1,98552$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima dengan kata lain motivasi investasi secara persial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
- 4) Nilai t-hitung untuk variabel Modal Minimal Investasi ( $X_4$ ) adalah sebesar 4.179 yang menunjukkan bahwa ( $0,000 < 0,05$ ) berdasarkan nilai signifikansi 0,05 serta t-hitungnya  $>$  t-tabel ( $4.179 > 1,98552$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima dengan kata lain modal minimal investasi secara persial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

c. Uji F (Simultan)

Uji-f digunakan untuk melihat apakah variabel terikat secara simultan dipengaruhi oleh variabel bebas ketika, 0,5 merupakan nilai signifikan dalam penelitian ini. Uji-f digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan bahwa pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi serta modal minimal investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat inestasi dipasar modal syariah. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak; jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Berikut hasil uji F.

**Tabel 4.28**  
**Hasil Uji F Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	307.838	4	76.960	22.893	.000 <sup>b</sup>
	Residual	316.000	94	3.362		
	Total	623.838	98			

Sumber: *Output SPSS yang diolah*

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen pengetahuan investasi ( $X_1$ ), manfaat investasi ( $X_2$ ), motivasi investasi ( $X_3$ ) dan modal minimal investasi ( $X_4$ ) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen minat berinvestasi di pasar modal syariah ( $Y$ ). Karena nilai sig ( $0,000 < 0,05$ ) berdasarkan taraf signifikan  $0,05$  serta nilainya  $F$  tabel  $< F$  hitung ( $2,47 < 22,893$ ). Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_5$  diterima dengan kata lain tingkat pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

d. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Besarnya kontribusi untuk variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya  $R^2$ . Jika  $R^2$  yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Sebaliknya jika  $R^2$  makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.29**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 <sup>a</sup>	.593	.572	1.83349

Sumber: *Output SPSS yang diolah*

Berdasarkan hasil output diatas nilai R Square 0,593 yang artinya variabel minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y) diberikan kontribusi oleh variabel Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ), Manfaat Investasi ( $X_2$ ), Motivasi Investasi ( $X_3$ ) dan Modal Minimal Investasi ( $X_4$ ) secara simultan terhadap variabel Minat Investasi (Y). Sebesar 59.3% dengan Sisanya 40.7% dipengaruhi oleh faktor yang bukan merupakan bagian dari penelitian.

## B. Pembahasan

Minat berinvestasi di pasar modal syariah akan dibahas dalam penelitian ini, yang kemudian akan dipengaruhi oleh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi terhadap minat berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Pasar Modal Syariah.<sup>128</sup> Peneliti memakai teknik pengumpulan data dengan menggunakan data primer, yaitu dengan penyebaran kuesioner atau angket terhadap 99 sampel dengan yang telah ditentukan, untuk menjawab rumusan penelitian. Data tersebut kemudian akan diolah dengan bantuan SPSS versi 25 yang akan membantu peneliti dalam mengelola data penelitian.

Pengujian hipotesis menemukan bahwa variabel minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y) dipengaruhi oleh variabel pengetahuan investasi ( $X_1$ ), manfaat investasi ( $X_2$ ), motivasi investasi ( $X_3$ ) serta Modal Minimal Investasi ( $X_4$ ) berdasarkan Uji parsial (uji t), Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dan Uji Simultan (Uji F). seperti yang ditunjukkan oleh temuan penelitian berikut

### **1. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Pemahaman dasar tentang investasi yang meliputi jenis investasi, return dan risiko investasi akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan

---

<sup>128</sup> Fatkhan, " *Pengertian Minat,*" 14 Agustus 2017, <https://fatkhan.web.id/pengertian-minat/> diakses pada tanggal 8 september 2021

berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya.<sup>129</sup>

Nilai t-hitung untuk variabel Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ) adalah sebesar 5.501 yang menunjukkan bahwa ( $0,000 < 0,05$ ) berdasarkan nilai signifikansi 0,05 serta t-hitungnya  $>$  t-tabel ( $5.501 > 1,98552$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan, kata lain Pengetahuan Investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Dalam penelitiannya, Rizky Achmad Firdaus dan Nur Ifrochah dibahas dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN di Pasar Modal. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi dipasar modal.<sup>130</sup>

## **2. Pengaruh manfaat investasi terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Manfaat adalah hal-hal yang akan kita dapatkan ketika melakukan sesuatu atau bisa dikatakan timbal balik terhadap apa yang kita lakukan. Sama seperti

<sup>129</sup> Kiki Azeharie," *Pengertian, Tujuan, Dan Jenis-Jenisnya*," Majo, April 14, 2022. <https://majoo.id/solusi/detail/investor-adalah>

<sup>130</sup>Rizky Achmad Firdaus dan Nur Ifrochah," *Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN di Pasar Modal*," *Jurnal Keuangan*, Vol 2 No 1. 2022<https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/JAA/article/download/1434/815>

halnya kita melakukan investasi akan mendapatkan manfaat yang akan kita rasakan setelah kita melakukannya.<sup>131</sup>

Nilai t-hitung untuk variabel Manfaat Investasi ( $X_2$ ) adalah sebesar 3.346 yang menunjukkan bahwa ( $0,001 < 0,05$ ) berdasarkan nilai signifikansi 0,05 serta t-hitungnya  $>$  t-tabel ( $3,346 < 1,98552$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima dengan kata lain manfaat investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Dalam penelitiannya, Nurliza dibahas dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau) . Hasil penelitian mengungkapkan bahwa manfaat investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi dipasar modal.<sup>132</sup>

### **3. Pengaruh motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Motivasi sebagai dorongan untuk menggerakkan seseorang untuk berinvestasi. Setiap tindakan yang dilakukan oleh manusia selalu mulai dengan motivasi (niat). Motivasi sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuan.<sup>133</sup>

---

<sup>131</sup>Fernando." *Pengaruh Manfaat Investasi, Persepsi Modal Minimal, Motivasi Investasi, Return Investasi, Edukasi Pembelajaran Investasi, Uang Suku Dan Resiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal.*" Skripsi Fakultas Ekonomi (2019), 23

<sup>132</sup>Nurliza, "Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau)," Jurnal, Vol 5 2021

<sup>133</sup>Saraswati, "Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi Dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestas," *Jurnal Akuntansi*, (Oktober 10, 2018), 10.24843/EJA.2018.v24.i02.p28.

Nilai t-hitung untuk variabel Motivasi Investasi ( $X_3$ ) adalah sebesar 2.878 yang menunjukkan bahwa ( $0,005 < 0,05$ ) berdasarkan nilai signifikansi 0,05 serta t-hitungnya  $>$  t-tabel ( $2.878 > 1,98552$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima dengan kata lain motivasi investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Dalam penelitiannya, Ni Ketut Sinta Suci Prasini dan Nyoman Trisna Herawati dibahas dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Motivasi, Modal Investasi Minimal Dan Resepsi Risiko Terhadap Minat Universitas Negeri Bali Untuk Berinvestasi di Masa Pandemic Covid-19. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal.<sup>134</sup>

#### **4. Pengaruh modal minimal terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai memberikan kemudahan bagi investor, baik investor umum maupun mahasiswa. Kemudahan tersebut berupa deposit minimum pertama saat pembukaan rekening investasi. memiliki kebijakan bahwa dana awal yang harus di setorkan hanya sebesar Rp100.000.<sup>135</sup>

<sup>134</sup>Ni Ketut Sinta Suci Prasini dan Nyoman Trisna Herawati, "Pengaruh Motivasi, Modal Investasi Minimal Dan Resepsi Risiko Terhadap Minat Universitas Negeri Bali Untuk Berinvestasi di Masa Pandemic Covid-19," Jurnal, Vol 13 No 01 2022, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/35702/21398>

<sup>135</sup> Khoirunnisa, "Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasi dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi," (Skripsi Program Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2019), h. 43.

Nilai t-hitung untuk variabel Modal Minimal Investasi ( $X_4$ ) adalah sebesar 4.179 yang menunjukkan bahwa ( $0,000 < 0,05$ ) berdasarkan nilai signifikansi 0,05 serta t-hitungnya  $>$  t-tabel ( $4.179 > 1,98552$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima dengan kata lain modal minimal investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Dalam penelitiannya, Ela Emilia dibahas dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investor Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa modal minimal investasi terdapat berpengaruh terhadap minat investor Galeri Investasi Syariah IAIN Bengkulu.<sup>136</sup>

### **5. Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Nilai sig ( $0,000 < 0,05$ ) ditentukan berdasarkan hasil uji simultan pada tabel ANOVA dan nilai  $F$  tabel  $<$   $F$  hitung ( $2.47 < 22,893$ ). Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_5$  diterima dengan kata lain tingkat pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

---

<sup>136</sup>Ela Emilia," *Pengaruh Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investor Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*," Skripsi IAIN Bengkulu 2021, <http://repository.iainbengkulu.ac.id/6678/>



Berdasarkan hasil output nilai R Square 0,593 yang artinya variabel minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y) diberikan kontribusi oleh variabel Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ), Manfaat Investasi ( $X_2$ ), Motivasi Investasi ( $X_3$ ) dan Modal Minimal Investasi ( $X_4$ ) secara simultan terhadap variabel Minat Investasi (Y). Sebesar 59.3% dengan Sisanya 40.7% dipengaruhi oleh faktor yang bukan merupakan bagian dari penelitian.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan permasalahan yang ada, berikut dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa di Kota Palopo:

1. Pengetahuan Investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Manfaat Investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Motivasi Investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.
4. Modal Minimal Investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.
5. Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah

Berdasarkan hasil output diatas nilai R Square sebesar 0,593 yang artinya variabel minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y) diberikan kontribusi oleh variabel Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ), Manfaat Investasi ( $X_2$ ), Motivasi Investasi ( $X_3$ ) dan Modal Minimal Investasi ( $X_4$ ) secara simultan terhadap variabel Minat

Investasi (Y). Sebesar 59.3% dengan Sisanya 40.7% dipengaruhi oleh faktor yang bukan merupakan bagian dari penelitian.

Semakin kuat keinginan berinvestasi di pasar modal syariah maka semakin baik. Tingkat pemahaman pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi yang tinggi menopang kepercayaan mahasiswa terhadap produk dan jasa di Galeri Investasi Syariah.

## **B. Saran**

Peneliti kemudian membuat saran berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan yang mungkin berguna bagi orang lain yang tertarik dengan temuan penelitian. Dibawah ini merupakan beberapa saran yang dapat dilakukan.

1. Pengurus Galeri Investasi Syariah agar meningkatkan kinerja investasi sehingga mahasiswa dapat memperoleh keuntungan dari tabungan jangka panjang, dan menantang diri sendiri dalam berusaha mengatur keuangan mereka dikarenakan menurut hasil penelitian keempat faktor tersebut dapat mempengaruhi upaya dalam meningkatkan jumlah anggota Galeri Investasi.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut diharapkan penelitian ini menjadi referensi tambahan, diharapkan agar menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga hasil yang akan dihasilkan akan lebih meyakinkan. Dan pada penelitian ini lingkup respondennya masih berstatus mahasiswa, maka dari itu untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut pada tingkat

alumni sehingga dapat diketahui apakah terdapat perbedaan persepsi ketika masih menjadi mahasiswa dan ketika sudah berada di dunia kerja (alumni).



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Rineka Cipta. (2019).
- Aisyah, Musarrofah. Aliran Idealisme Dan Pemikiran Tokoh Idealisme. URL <https://www.kompasiana.com/musarrofah30603/5e8853cf097f36794f56f152/aliran-idealisme-dan-pemikiran-tokoh-idealisme>. (2021).
- Aziz, Abdul. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta. (2020).
- Agung, Dewi. *Memahami Uji T Dalam Regresi Linear*. Accounting, <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-t-dalam-regresi-linear/>. (12 Agustus 2021).
- Bakhri. Minat Mahasiswa Dalam Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi*, 20 (2): 6-9. ( Diakses pada tanggal 12 Mei 2019).
- Bungin, Burham. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana. (2019).
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV Peneliti Cordoba. (2019).
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Penerbit Undip. (2019).
- Ganjar, Isnawan. *Investasi Syariah*. Cet. I. (Jakarta: Laskar Askara. (2019).
- Ghozali, Imam. Pengertian Dan Contoh Uji Normalitas. Home, URL <https://wikielektronika.com/uji-normalitas/>. (09 Maret 2022).
- Haikal, Muhammad. *Lembaga Keuangan Islam, Tinjauan Teoretis dan Praktis*, Jakarta: Kencana. (2019).
- Herman. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/Pojk.04/2015 Tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal*, Pasal 2. (02 Juni 2019).

Indi, Irnawati. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat berinvestasi. *Jurnal Ekonomi*, 1(2): 10-12. (2020).

Juanita. Pengaruh Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fe Unnes Angkatan 2019). *Artikel Ilmiah*, 2(2): 9-10. (2020).

Karima. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia). *Fakultas Ekonomi. Jurnal ilmiah*, 20-23 (2019).

Kusumawati. Pengaruh Jenis Pelarut Pengekstraksi. *E-Journal Planta Husada*, 5-7 (2019).  
<http://journal.umy.ac.id/index.php/jkm/article/viewFile/2069/2586>

Kurnai, Darmawan. Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, (2021). <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>.

Lusiana. *Usaha Penanaman Modal di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Pers. (2019).

Malik. Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1): 30-31 (2020). <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>

- Nisa. Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (Peta)*, 1(5): 20-22 (2019).  
<https://doi.org/10.51289/Peta.V2i2.30950>
- Nurkhin, Aditama. *Business And Accounting Education*”, *jurnal E-komunikasi*, 1(3): 6-9. (03 januari 2020) File:///C:/User/User/Downloads/925-1664-1-SM%20(1).pdf
- Olivia, Lana. Faktor Yang Mempengaruhi Investasi. *Finance Business*, <https://investor.id/investory/287591/berikut-7-faktor-yang-mempengaruhi-investasi-simak-yukhellip> (22 Maret 2022).
- Priyanto. *SPSS 22 Pengelola Data Terpraktis*. Yogyakarta: Kencana. (2019).
- Pattiasina, Aminu. Manajemen Dan Akuntansi Determinan Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia. *Future Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2): 19-20 (13 Maret 2019).
- Prihatminingtyas, Budi. Pengaruh Modal Usaha Jam Kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan pedagang di Pasar Landangsari. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 5(1): 24-25. File:///C:/User/User/Downloads/12992-299990-1-SM.pdf (01 April 2019).
- Rosmida, Endang. Keberhasilan Program “Yuk Nabung Saham” Oleh Bursa Efek Indonesia Dalam Meningkatkan Penjualan Instrumen Pasar Modal di Indonesia. *Inovbiz*, 5 (2): 12-13 (2019).
- Suliyanto. *UjiNormalitas*. Yogyakarta: CV Andi. (2019).
- Sutedi, Adrian. *Pasar Modal Syariah Sarana investasi keuangan berdasarkan prinsip syariah*. Jakarta: Sinar Grafika. (2020).

Syahrum, Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citrapustaka Media. (2019).

Sutrisno, Budi. *Hukum Investasi di Indonesia*. Jakarta: Grafindo Persada. (2020).

Sanjaya. Instrumen Penelitian. Sampoerna University, <http://www.sampoernauniversity.ac.id/id/instrumenpenelitian/#:~:text=instrumen%20penelitian%20adalah%alat%20yang,lembar%20observasi%20dan%20lain%20sebagainya>. (09 April 2022).

Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia, Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia. (2018).

Trygu. *Konsep Minat*. Jakarta: Guepedia. (2021).

Utami, Sri. Metode Penelitian Jenis Dan Variabel Penelitian. Repository, <http://repository.ump.ac.id>. (2019).

Waldiyah. *Pasar Modal Syariah Praktik Pasar Modal Syariah*. Bandung: Pustaka Setia. (2019).

Zakaria, Ermawati. Analisis Human Capital Dan Structural Capital Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Dan Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Future Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1): 23-24 (2019).





*Lampiran 1 Angket/Kuesioner*

**Angket Kuesioner**

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi  
Investasi Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investasi  
Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Di Kota Palopo

**Petunjuk:** Berilah tanda checklist (√) pada kolom jawaban yang telah di sediakan sesuai dengan pilihan anda.

**Keterangan penilaian :**

STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

SS = Sangat Setuju

RR = Ragu-Ragu

**Identitas Responden**

1. Nama Lengkap : .....
2. Usia : .....
3. Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
4. Fakultas :  Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Program Studi :  Perbankan Syariah
- :  Ekonomi
- :  Akuntansi
- :  Manajemen

5. Asal Universitas :  IAIN Palopo

:  Universitas Andi Djemma Palopo

:  Universitas Muhammadiyah Palopo

### A. Pengetahuan Investasi (X<sub>1</sub>)

		PENGETAHUAN INVESTASI				
Indikator	Pernyataan	SS	S	R R	TS	S T S
a. Pengetahuan dasar tentang investasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting.</li> <li>2. Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi.</li> <li>3. Sebagai investor pemula dalam hal investasi saya harus perlu mengetahui tentang risiko dan keuntungan dalam berinvestasi.</li> </ol>					
b. Pemahaman tentang kondisi berinvestasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah pasar modal membantu investor untuk menambah pengetahuan investasi lebih lengkap</li> <li>2. Sebelum berinvestasi saya harus mengetahui terlebih dahulu tentang kondisi berinvestasi.</li> <li>3. Perlu mencari tahu tentang pemahaman hal-hal apa saja yang berkaitan dengan berinvestasi.</li> </ol>					
c. Mengetahui	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlu mencari tentang resiko apa saja yang didapat</li> </ol>					

tentang risiko investasi	<p>sebelum melakukan investasi.</p> <p>2. Mengukur tingkat risiko membantu investor dalam meminimalisir terjadinya kerugian.</p> <p>3. Saya memilih investasi dengan tingkat risiko rendah.</p>					
--------------------------	---	--	--	--	--	--

### B. Manfaat Investasi (X<sub>2</sub>)

	MANFAAT INVESTASI					
Indikator	Pernyataan	SS	S	RR	TS	S T S
a. Penghasilan tetap investasi	<p>1. Saya yakin dengan berinvestasi dapat memberikan penghasilan tetap</p> <p>2. Saya meyakini bahwa dengan berinvestasi saya akan mendapatkan keuntungan</p> <p>3. Dengan berinvestasi akan meningkatkan penghasilan</p>					
b. Manfaat pada masa yang akan datang	<p>1. Saya meyakini bahwa dengan berinvestasi akan memberikan manfaat bagi saya dimasa yang akan datang</p> <p>2. Saya meyakini bahwa dengan berinvestasi akan memberi potensi dimasa yang akan datang</p> <p>3. Investasi merupakan cara efektif sebagai tabungan masa depan</p>					
c. Meningkatkan kesejahteraan	<p>1. Dengan berinvestasi di pasar modal memberikan keuntungan yang menarik</p>					

n	<p>2. Menurut saya investasi saham dapat meningkatkan kesejahteraan.</p> <p>3. Menurut saya investasi merupakan hal penting dalam pembangunan ekonomi.</p>					
---	--	--	--	--	--	--

### C.Motivasi Investasi (X<sub>3</sub>)

MOTIVASI INVESTASI						
Indikator	Pernyataan	SS	S	RR	TS	S T S
a. Motivasi dimulai dari dalam diri pribadi seseorang.	<p>1. Saya merasa bersemangat dalam mengikuti seminar tentang investasi.</p> <p>2. Saya sangat antusias untuk ikut serta saat melihat pamflet pelatihan atau seminar investasi.</p> <p>3. Saya akan mencoba berinvestasi apabila saya melihat teman saya juga ikut dalam berinvestasi</p>					
b. Motivasi ditandai dengantimbu lnya perasaan yang mengarah ketinggian laku seseorang	<p>1. Saya akan memulai dengan menyisihkan uang sedikit demi sedikit untuk membeli produk investasi.</p> <p>2. Saya akan memulai dengan mengatur anggaran keuangan baik terutama dalam hal pengeluaran atau konsumsi</p> <p>3. Saya akan memulai berinvestasi apabila kebutuhan saya telah</p>					

	terpenuhi					
c. Motivasi di tandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mulai menyusun rencana investasi jangka panjang ataupun pendek.</li> <li>2. Membeli buku-buku untuk panduan dan tips-tips dalam investasi.</li> <li>3. Saya akan belajar mengenai tentang investasi sebelum melakukan investasi di pasar modal untuk mencapai tujuan.</li> </ol>					

#### D. Modal Minimal Investasi (X<sub>4</sub>)

	<b>MODAL INVESTASI MINIMAL</b>					
<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RR</b>	<b>TS</b>	<b>S T S</b>
a. Penetapan modal awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. BEI memberi kemudahan investasi dengan memberlakukan kebijakan untuk mendapatkan akun sebesar Rp 100.000 sehingga memudahkan saya dalam berinvestasi.</li> <li>2. Sebagai salah satu instrumen investasi, untuk memulai investasi di pasar modal cukup terjangkau</li> <li>3. Sebagai mahasiswa modal awal investasi sangat dipertimbangkan sebelum melakukan investasi.</li> </ol>					
b. Estimasi dana untuk investasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam berinvestasi saya selalu mempertimbangkan estimasi dana sebelum</li> </ol>					

	<p>melakukan sebuah transaksi.</p> <p>2. Sebagai investor saya bebas untuk mengurangi dan menambah modal investasi saya dipasar modal.</p> <p>3. BEI telah merubah peraturan mengenai harga minimal saham yang dapat dibeli dan telah mengubah satuan lot yang tadinya 1 lot 500 lembar saham menjadi 1 lot 100 lembar saham, dengan adanya perubahan ini investasi yang harus dikeluarkan menjadi sangat terjangkau.</p>					
c. Pertimbangan investor dalam membuka akun	<p>1. Mempertimbangkan anggaran dan penghasilan membantu saya untuk memenuhi keuangan pribadi.</p> <p>2. Sebagai mahasiswa perlu mempertimbangkan sebelum membuka akun investasi.</p> <p>3. Semakin minim dana yang dibutuhkan dalam membuka akun akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi.</p>					

### E. Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Sayariah (Y)

MINAT INVESTASI						
Indikator	Pernyataan	SS	S	RR	TS	S T S
a. Keinginan untuk mencari	<p>1. Saya membaca buku langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi.</p> <p>2. Sebelum berinvestasi saya, saya mencari tahu terlebih</p>					

<p>tahu tentang investasi</p>	<p>dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan jenis investasi yang akan saya ambil.</p> <p>3. Sebelum melakukan investasi saya harus berdiskusi dengan seseorang yang sudah berpengalaman dalam hal berinvestasi.</p>					
<p>b. Mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi</p>	<p>1. Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi dalam berinvestasi.</p> <p>2. Menonton vidio tutorial cara berinvesrasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi.</p> <p>3. Saya harus mengikuti hal-hal yang berkaitan dengan investasi sebelum saya melakukan investasi dipasar modal.</p>					
<p>c. Keyakinan mencoba berinvestasi</p>	<p>1. Modal minimal untuk membuka <i>account</i> di beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya berminat untuk mencobanya.</p> <p>2. Saya tertarik berinvestasi di pasar modal syariah karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan.</p> <p>3. Dengan dana yang cukup, return dan risiko yang sesuai, fasilitas yang memadai serta promosi yang menarik membuat saya semakin berninat untuk berinvestasi di pasar modal syariah.</p>					



*Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden*

**1. Variabel Pengetahuan Investasi (X<sub>1</sub>)**

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	X1
5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
5	4	4	4	4	4	5	4	4	38
5	5	4	5	5	4	4	5	5	42
4	5	5	5	4	5	5	4	4	41
5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
5	5	5	5	5	5	5	4	4	33
5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
4	3	5	4	4	4	4	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
3	3	3	3	3	3	5	3	3	29
5	5	4	5	5	4	4	3	3	38
4	5	4	5	5	5	4	5	5	42
5	4	4	5	5	5	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
4	4	4	4	5	4	5	4	4	38
5	5	5	4	5	4	4	4	4	40
5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
5	4	4	4	4	4	4	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	5	5	5	4	4	4	4	39
5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
5	4	4	5	4	5	5	4	4	40
5	5	5	5	5	5	4	5	5	45
4	4	3	2	4	4	5	4	4	34
3	3	4	3	3	3	4	3	3	29
5	5	4	5	5	5	5	4	4	42
4	5	3	5	4	4	4	4	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	3	4	4	4	4	35

5	5	5	5	5	5	4	5	5	<b>44</b>
4	5	4	4	5	3	5	2	2	<b>34</b>
5	5	4	4	3	4	5	2	2	<b>34</b>
5	5	4	4	4	4	5	1	1	<b>33</b>
5	5	4	5	4	5	4	3	3	<b>36</b>
5	5	5	5	5	5	5	3	3	<b>41</b>
4	4	4	4	4	4	5	3	3	<b>35</b>
4	4	4	4	4	4	5	4	4	<b>37</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>36</b>
4	4	4	4	4	4	5	3	3	<b>35</b>
4	4	4	4	4	4	5	3	3	<b>35</b>
4	4	4	4	4	4	4	3	3	<b>34</b>
5	5	5	5	5	5	5	3	3	<b>41</b>
5	5	5	5	5	5	4	3	3	<b>40</b>
5	5	5	5	5	5	5	4	4	<b>43</b>
5	5	5	5	5	5	4	4	4	<b>42</b>
5	5	5	5	5	5	5	4	4	<b>42</b>
5	5	5	5	5	5	4	4	4	<b>42</b>
5	5	5	5	5	5	5	4	4	<b>43</b>
5	5	5	5	5	5	4	3	3	<b>40</b>
5	5	5	5	5	5	5	3	3	<b>41</b>
5	5	5	5	5	5	4	4	4	<b>42</b>
5	5	5	5	5	5	5	3	3	<b>41</b>
5	5	5	5	5	5	4	4	4	<b>42</b>
5	5	5	5	5	5	5	3	3	<b>41</b>
5	5	5	5	5	5	5	4	3	<b>40</b>
5	5	5	5	5	5	5	3	3	<b>41</b>
5	5	5	5	5	5	5	5	3	<b>41</b>
5	5	5	5	5	5	5	4	4	<b>43</b>
5	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>37</b>
4	5	4	4	4	4	4	4	4	<b>37</b>
5	4	4	5	4	4	4	4	4	<b>38</b>
4	5	4	5	4	5	5	4	4	<b>40</b>
4	5	4	5	4	4	5	4	4	<b>39</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>36</b>
4	5	4	5	4	4	5	4	4	<b>37</b>

4	5	4	4	4	4	5	4	4	<b>38</b>
4	5	4	5	4	5	5	4	4	<b>40</b>
4	5	4	5	4	5	4	4	4	<b>39</b>
4	5	4	5	4	5	5	4	4	<b>40</b>
4	4	4	4	4	5	4	3	3	<b>35</b>
5	5	4	4	4	4	5	3	3	<b>37</b>
4	5	4	5	4	4	4	4	4	<b>38</b>
4	5	4	5	4	5	5	4	4	<b>40</b>
4	5	4	5	4	4	4	4	4	<b>38</b>
4	5	5	4	5	4	5	3	3	<b>38</b>
4	5	4	5	4	4	4	3	3	<b>36</b>
4	5	4	5	4	5	5	3	3	<b>38</b>
4	4	4	5	4	5	5	4	4	<b>39</b>
4	4	4	5	4	4	5	4	4	<b>38</b>
4	4	4	4	5	4	5	4	4	<b>38</b>
5	4	4	4	4	4	4	3	3	<b>35</b>
4	4	4	4	4	4	5	3	3	<b>35</b>
4	5	4	5	4	4	5	3	3	<b>37</b>
4	4	4	4	4	5	4	3	3	<b>35</b>
4	4	4	4	4	4	5	3	3	<b>35</b>
4	4	4	4	4	4	5	4	4	<b>37</b>
4	4	4	5	4	4	5	4	4	<b>38</b>
4	5	5	4	4	4	5	3	3	<b>37</b>
4	4	4	4	5	4	4	4	4	<b>38</b>
4	4	5	4	5	4	4	4	4	<b>38</b>
4	4	4	4	4	4	5	4	4	<b>36</b>

## 2. Variabel Manfaat Investasi (X<sub>2</sub>)

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	X <sub>2</sub>
4	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>44</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	5	<b>37</b>
5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>45</b>
3	4	4	4	3	4	4	4	4	<b>34</b>
3	4	4	4	4	4	4	4	3	<b>34</b>
4	4	4	3	4	4	4	4	4	<b>35</b>
4	5	4	5	4	4	4	4	5	<b>39</b>
4	4	4	5	4	4	4	4	4	<b>37</b>
5	5	4	4	4	5	5	5	5	<b>42</b>







4	4	4	4	4	5	5	4	4	<b>38</b>
5	5	5	5	5	5	4	5	5	<b>44</b>
4	5	4	4	5	5	5	4	4	<b>41</b>
5	5	5	5	5	5	4	5	5	<b>44</b>
2	3	2	4	4	3	5	4	4	<b>31</b>
3	3	4	3	3	4	4	3	3	<b>30</b>
4	4	4	4	4	3	3	4	4	<b>34</b>
4	4	5	4	4	5	4	4	4	<b>38</b>
4	5	5	5	5	5	4	5	5	<b>43</b>
4	4	4	4	4	4	5	4	4	<b>37</b>
5	5	5	5	5	5	4	5	5	<b>44</b>
3	3	2	2	3	2	5	2	2	<b>23</b>
4	4	2	2	3	3	2	2	2	<b>24</b>
3	3	1	1	3	2	2	1	1	<b>17</b>
4	4	3	3	4	3	1	3	3	<b>28</b>
4	3	2	3	3	3	3	3	3	<b>27</b>
3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>27</b>
4	4	4	4	4	4	3	4	4	<b>34</b>
3	3	4	4	4	4	4	4	4	<b>34</b>
4	3	3	3	4	3	4	3	3	<b>30</b>
4	4	3	3	4	5	3	3	3	<b>32</b>
3	3	3	3	4	3	3	3	3	<b>28</b>
4	3	3	3	4	3	3	3	3	<b>29</b>
4	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>30</b>
4	4	5	4	4	4	3	4	4	<b>36</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>36</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>36</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>36</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>36</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>36</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>36</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>36</b>
4	3	3	3	3	3	4	3	3	<b>29</b>
5	3	3	3	4	4	3	3	3	<b>31</b>
4	4	4	4	4	4	3	4	4	<b>35</b>
4	3	3	3	4	3	4	3	3	<b>30</b>
4	4	5	4	4	4	3	4	4	<b>36</b>
4	3	3	3	4	4	4	3	3	<b>31</b>
4	4	4	3	4	3	3	3	3	<b>31</b>
4	3	3	3	4	3	3	3	3	<b>29</b>
4	4	3	3	3	4	3	3	3	<b>30</b>









5	4	4	5	5	5	5	5	5	<b>43</b>
5	4	4	5	5	5	5	5	5	<b>43</b>
5	4	5	5	5	5	5	5	5	<b>43</b>
4	5	4	4	4	4	4	4	4	<b>37</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>36</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>36</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>36</b>
4	5	4	4	4	4	4	4	4	<b>37</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>36</b>
5	4	5	5	5	5	5	5	5	<b>44</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>36</b>
5	4	5	5	5	5	5	5	5	<b>44</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>36</b>
5	4	5	5	5	5	5	5	5	<b>44</b>
5	4	4	5	5	5	5	5	5	<b>43</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>36</b>
5	5	4	5	5	5	5	5	5	<b>44</b>
5	4	4	5	5	5	5	5	5	<b>43</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>36</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>36</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>36</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>36</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>36</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>36</b>
5	4	4	5	5	5	5	5	5	<b>43</b>

### 5. Variabel Minat Investasi (Y)

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Y
5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>45</b>
4	5	4	5	4	4	5	4	4	<b>39</b>
5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>45</b>
4	4	4	4	3	3	3	4	4	<b>33</b>
5	5	5	5	5	5	5	5	4	<b>47</b>
4	5	4	4	4	5	4	4	4	<b>38</b>
5	5	4	5	4	5	4	4	5	<b>41</b>
4	5	4	4	4	4	4	4	4	<b>37</b>
5	4	4	5	4	4	4	4	4	<b>38</b>
3	4	5	5	4	4	5	5	5	<b>40</b>
3	4	5	3	5	5	5	5	4	<b>39</b>
4	5	4	4	3	3	4	4	4	<b>35</b>

5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>45</b>
3	5	3	3	5	5	3	3	5	<b>35</b>
3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>27</b>
4	5	4	4	4	3	5	4	5	<b>38</b>
4	5	4	5	4	4	4	4	5	<b>39</b>
2	4	4	3	4	4	4	4	4	<b>33</b>
5	5	4	5	4	4	5	4	4	<b>40</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>36</b>
4	5	4	4	4	5	4	4	4	<b>38</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>36</b>
4	5	4	3	4	4	2	4	4	<b>34</b>
5	5	5	4	4	5	4	5	5	<b>42</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>36</b>
5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>45</b>
4	4	4	5	5	5	5	4	5	<b>41</b>
5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>45</b>
2	4	3	3	4	3	2	3	3	<b>27</b>
3	4	4	3	2	3	3	4	3	<b>29</b>
4	5	3	4	3	4	4	3	3	<b>33</b>
4	4	5	4	4	4	5	5	4	<b>39</b>
5	5	5	5	5	5	5	5	4	<b>44</b>
4	4	4	4	5	5	4	4	4	<b>38</b>
5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>45</b>
3	4	4	4	4	4	3	4	5	<b>35</b>
4	4	5	3	5	4	5	5	5	<b>40</b>
5	4	4	3	4	5	5	4	5	<b>39</b>
5	5	4	3	5	5	4	4	5	<b>40</b>
4	5	4	4	5	4	5	4	5	<b>40</b>
4	4	4	4	5	4	4	4	5	<b>38</b>
3	4	4	3	5	4	4	4	5	<b>36</b>
4	4	4	4	5	4	4	4	5	<b>36</b>
4	5	4	4	5	4	4	4	5	<b>39</b>
4	4	4	4	5	4	4	4	5	<b>38</b>
5	5	4	4	5	4	4	4	5	<b>40</b>
4	4	4	4	5	4	4	4	5	<b>38</b>
4	5	4	4	5	4	5	4	5	<b>40</b>
4	4	5	4	5	4	5	5	5	<b>41</b>
4	4	4	4	5	4	4	4	5	<b>38</b>
4	4	4	4	5	4	5	4	5	<b>39</b>

4	4	4	4	5	4	4	4	5	<b>38</b>
4	4	4	4	5	5	4	4	5	<b>39</b>
3	4	4	4	5	4	4	4	5	<b>37</b>
4	4	4	4	5	4	4	4	5	<b>38</b>
4	5	4	4	5	4	4	4	5	<b>39</b>
4	4	4	4	5	4	4	4	5	<b>38</b>
4	4	4	4	5	4	4	4	5	<b>38</b>
4	4	4	4	5	4	4	4	4	<b>37</b>
4	4	4	3	5	4	4	4	5	<b>37</b>
4	4	4	4	5	4	4	4	5	<b>38</b>
4	5	4	4	5	4	4	4	5	<b>39</b>
4	4	4	4	5	4	4	4	5	<b>38</b>
4	5	4	3	5	4	4	4	5	<b>38</b>
5	5	4	4	5	4	4	4	5	<b>40</b>
4	4	4	4	5	4	4	4	5	<b>38</b>
5	5	4	4	5	4	4	4	5	<b>40</b>
4	4	4	4	5	4	4	4	4	<b>37</b>
5	5	4	4	5	4	4	4	4	<b>39</b>
4	4	4	4	5	4	4	4	5	<b>38</b>
4	4	4	4	5	4	4	4	5	<b>38</b>
4	4	4	4	5	4	4	4	5	<b>38</b>
4	4	4	4	5	4	4	4	4	<b>37</b>
4	4	4	4	5	4	4	4	5	<b>38</b>
4	4	4	4	5	4	4	4	4	<b>37</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	5	<b>37</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	5	<b>37</b>
4	5	4	4	5	4	4	4	5	<b>39</b>
4	5	4	4	5	4	4	4	4	<b>38</b>
4	4	4	4	5	4	4	4	4	<b>33</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>36</b>
4	4	4	4	5	4	4	4	4	<b>37</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>36</b>
4	4	4	4	5	4	4	4	4	<b>37</b>
4	5	4	4	5	4	4	4	5	<b>39</b>
4	4	4	4	5	4	4	4	4	<b>37</b>
4	4	4	4	4	4	5	4	5	<b>38</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>36</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	5	<b>37</b>
5	5	4	4	5	4	4	4	5	<b>40</b>

4	4	4	4	5	4	4	4	4	<b>37</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	5	<b>37</b>
4	4	4	4	5	4	4	4	5	<b>38</b>
4	4	4	4	5	4	4	4	4	<b>37</b>
4	4	4	4	5	4	4	4	4	<b>37</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>36</b>
4	4	4	4	5	4	4	4	4	<b>37</b>
4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>36</b>
4	5	4	4	5	4	4	4	5	<b>39</b>



### Lampiran 3 Karakteristik Responden

#### A. Karakteristik Responden

##### Karakteristik Responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Berdasarkan

###### Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Perempuan	19	19%
2	Laki-laki	14	14%
	Total	33	33%

##### Karakteristik Responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Berdasarkan

###### Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	21	6	6%
2	22	20	20%
3	23	7	7%
	Total	33	33%

##### Karakteristik Responden Mahasiswa Fakultas Eknomi IAIN Berdasarkan

###### Prodi (Jurusan)

No	Prodi	Jumlah	Presentase (%)
1	Perbankan Syariah	14	14%

2	Ekonomi Syariah	18	18%
3	Manajemen Syariah	1	1%
Total		33	33%

### Karakteristik Responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNANDA

#### Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Perempuan	13	13%
2	Laki-laki	20	20%
Total		33	33%

### Karakteristik Responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNANDA

#### Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	21	3	3%
2	22	25	25%
3	23	5	5%
Total		33	33%

### Karakteristik Responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNANDA

#### Berdasarkan Prodi (Jurusan)

No	Prodi	Jumlah	Presentase (%)
1	Ekonomi Pembangunan	21	21%



2	Manajemen	22	22%
Total		33	33%

**Karakteristik Responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Perempuan	23	23%
2	Laki-laki	10	10%
Total		33	33%

**Karakteristik Responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah	Presentase %
1	21	2	2%
2	22	27	27%
3	23	4	4%
Total		33	33%

**Karakteristik Responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Berdasarkan Prodi (Jurusan)**

No	Prodi	Jumlah	Presentase %
1	Ekonomi Pembangunan	2	2%
2	Akuntansi	8	8%

3	Manajemen	23	23%
Total		33	33%

#### Lampiran 4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

##### A. Uji Validitas

##### 1. Uji Validitas Variabel Pengetahuan Investasi (X<sub>1</sub>)

		Correlations									
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Total
P1	Pearson Correlation	1	.539**	.609**	.501**	.631**	.597**	.445**	.544**	.561**	.796**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
P2	Pearson Correlation	.539**	1	.472**	.654**	.512**	.564**	.526**	.650**	.543**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
P3	Pearson Correlation	.609**	.472**	1	.520**	.733**	.616**	.656**	.652**	.487**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
P4	Pearson Correlation	.501**	.654**	.520**	1	.529**	.707**	.699**	.580**	.342**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
P5	Pearson Correlation	.631**	.512**	.733**	.529**	1	.576**	1	.545**	.383**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
P6	Pearson Correlation	.597**	.564**	.616**	.707**	.576**	1	.545**	1	1	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000			.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
P7	Pearson Correlation	.586**	.574**	.612**	.708**	.556**	1	.666**	.662**	.441**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
P8	Pearson Correlation	.633**	.512**	.723**	.539**	1	.566**	1	.565**	.584**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000		.000	.000	.000



N		99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
P9	Pearson Correlation	.621**	.767**	1	.700**	.614**	.720**	.526**	.685**	.675**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N		99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Total	Pearson Correlation	.740**	.887**	.883**	.803**	.832**	.897**	.810**	.880**	.835**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N		99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 3. Uji Validitas Variabel Motivasi Investasi (X<sub>3</sub>)

		Correlations									
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Total
P1	Pearson Correlation	1	.608**	.506**	.373**	.445**	.544**	.561**	.431**	.493**	.680**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
P2	Pearson Correlation	.608**	1	.626**	.568**	.526**	.650**	.543**	.543**	1	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.001		.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
P3	Pearson Correlation	.506**	.626**	1	.717**	.656**	.652**	.487**	.487**	.212*	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.035	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
P4	Pearson Correlation	.373**	.568**	.717**	1	.699**	.580**	.342**	.342**	.313**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.001	.002	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
P5	Pearson Correlation	.445**	.526**	.656**	.699**	1	.545**	.383**	.383**	.565	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.352	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
P6	Pearson Correlation	.544**	.650**	.652**	.580**	.545**	1	1	1	.343**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000				.001	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
P7	Pearson Correlation	.536**	.636**	1	.727**	.666**	.662**	.441**	.441**	.218*	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.030	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
P8	Pearson Correlation	.544**	.516**	.756**	.679**	1	.565**	.584**	.584**	.605	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.352	.000



	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.247		.000	.000	.000	.352	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
P9	Pearson Correlation	.556**	.766**	1	.537	1	.573**	.573**	.573**	.685	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.247		.000	.000	.000	.352	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Tot	Pearson Correlation	.778**	.872**	.891**	.690**	.530**	.720**	.720**	.720**	.557**	1
al	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 5. Uji Validitas Variabel Minat investasi(Y)

### Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Total
P1	Pearson Correlation	1	.493**	.425**	.543**	.246*	.461**	.461**	.461**	.493**	.771**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.014	.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
P2	Pearson Correlation	.593**	1	.512*	.413**	.495	.543**	.543**	.543**	1	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000		.035	.002	.352	.001	.001	.001		.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
P3	Pearson Correlation	.425**	.212*	1	.450**	.242*	.487**	.487**	.487**	.212*	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000	.035		.000	.016	.000	.000	.000	.035	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
P4	Pearson Correlation	.543**	.313**	.450**	1	.117	.342**	.342**	.342**	.313**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.247	.001	.001	.001	.002	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
P5	Pearson Correlation	.596*	.565	.442*	.417	1	.383**	.383**	.383**	.565	.630**
	Sig. (2-tailed)	.014	.352	.016	.247		.000	.000	.000	.352	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
P6	Pearson Correlation	.461**	.343**	.487**	.342**	.383**	1	1	1	.343**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001	.000				.001	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
P7	Pearson Correlation	.445**	.218*	.660**	.516**	.292**	.441**	.441**	.441**	.218*	.755**

	Sig. (2-tailed)	.000	.030	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.030	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
P8	Pearson Correlation	.656*	.605	.542*	.527	1	.584**	.584**	.584**	.605	.720**
	Sig. (2-tailed)	.014	.352	.016	.247		.000	.000	.000	.352	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
P9	Pearson Correlation	.616*	.685	.562*	.537	1	.573**	.573**	.573**	.685	.705**
	Sig. (2-tailed)	.014	.352	.016	.247		.000	.000	.000	.352	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Tot	Pearson Correlation	.771**	.557**	.709**	.690**	.530**	.720**	.720**	.720**	.557**	1
al	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## B. Uji Reliabilitas

### 1. Uji Reliabilitas Pengetahuan Investasi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.894	9

### 2. Uji Reliabilitas Manfaat Investasi (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.917	9

### 3. Uji Reliabilitas Motivasi Investasi (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

.889	9
------	---

#### 4. Uji Reliabilitas Modal Minimal Investasi (X4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.802	9

#### 5. Uji Reliabilitas Minat Berinvestasi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.795	9

### C. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.386	2.326		3.175	.002
	Pengetahuan investasi	.614	.100	.549	5.501	.000
	Manfaat Investasi	.348	.104	.300	3.346	.001
	Motivasi Investasi	.247	.086	.322	2.878	.005
	Modal Minimal Investasi	.601	.144	.354	4.179	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Sayariah

### D. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>	
---------------------------	--



Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.386	2.326		3.175	.002
	Pengetahuan investasi	.614	.100	.549	5.501	.000
	Manfaat Investasi	.348	.104	.300	3.346	.001
	Motivasi Investasi	.247	.086	.322	2.878	.005
	Modal Minimal Investasi	.601	.144	.354	4.179	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Sayariah

### E. Hasil Uji F Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	307.838	4	76.960	22.893	.000 <sup>b</sup>
	Residual	316.000	94	3.362		
	Total	623.838	98			

a. Dependent Variable: Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Sayariah

b. Predictors: (Constant), Modal Minimal Investasi , Motivasi Investasi , Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi

### F. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 <sup>a</sup>	.593	.572	1.83349

a. Predictors: (Constant), Modal Minimal Investasi , Motivasi Investasi , Pengetahuan investasi, Manfaat Investasi

*Lampiran 5 Distribusi Nilai F tabel*

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

*Lampiran 6 Tabel Distribusi r*

**Tabel Distribusi r**



Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1965	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 7 Tabel Distribusi *t*

Tabel Distribusi *t*

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63537	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98581	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

### Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian

## Dokumentasi Penelitian Mahasiswa UNANDA



Foto 1 Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner



Foto 2 Peneliti mendampingi responden dalam pengisian kuesioner

## **Dokumentasi Penelitian Mahasiswa IAIN Palopo**



Foto 1 Peneliti melihat pengisian kuesioner



Foto 2 Peneliti mendampingi responden dalam pengisian kuesioner

### **Dokumentasi Penelitian Mahasiswa UMP**



Foto 1 Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner



Foto 2 Peneliti mendampingi responden dalam pengisian kuesioner

***Lampiran 9 Surat Izin Penelitian***







**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

**IZIN PENELITIAN**

NOMOR : 1213/IP/DPMPTSP/X/2022

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelempahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama	: SARTIKA
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Balandal Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 18 0402 0131

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI DAN MODAL MINIMAL INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH PADA MAHASISWA DI KOTA PALOPO**

Lokasi Penelitian	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO, UNIVERSITAS ANDI DJEMMA (UNANDA) PALOPO DAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO
Lamanya Penelitian	: 03 Oktober 2022 s.d. 03 Desember 2022

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
 Pada tanggal 04 Oktober 2022  
 a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



**ERICK K. SIGA, S.Sos**  
 Pangkat : Penata Tk.I  
 NIP. : 19830414 200701 1 005

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel.
2. Walikota Palopo.
3. Gubernur IAU SWS
4. Kapolres Palopo.
5. Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan Kota Palopo.

## RIWAYAT HIDUP



**Sartika**, Lahir di Padang kalua pada tanggal 10 Oktober 1999. Merupakan anak pertama dari 4 (empat) bersaudara dari pasangan Ayah bernama Suni dan Ibu Tini. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Padang Kalua, Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu. Penulis pertama kali menumpuh pendidikan sekolah dasar di MI AL-MAWASIR LAMASI dan selesai Pada tahun 2011 dan melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di MTS AL-MAWASIR LAMASI dan selesai pada tahun 2014 dan sekolah menengah Atas di MADRASAH ALIYAH AL-MAWASIR LAMASI Dan selesai pada tahun 2017, penulis aktif dalam ekstrakurikuler Pramuka. Atas keinginan yang kuat untuk melanjutkan pendidikan, Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan Pendidikan dan diterima disalah satu Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Program Studi Perbankan Syariah.

Contact Person Penulis: [Sartika0131\\_mhs18@iainpalopo.ac.id](mailto:Sartika0131_mhs18@iainpalopo.ac.id)